

**PERAN WISATA BAHARI DALAM MENINGKATKAN OMZET PEMDA
DAN EKONOMI MASYARAKAT SIMEULUE**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**OJISELVIA
NIM. 150501029
Prodi Sejarah dan Kebudayaan Islam**



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM –BANDA ACEH
2019/2020**

**PERAN WISATA BAHARI DALAM MENINGKATKAN OMSET PEMDA
DAN EKONOMI MASYARAKAT**

Skripsi

**Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Sejarah Kebudayaan Islam**

Oleh
OJISELVIA
NIM. 150501029

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi Sejarah Kebudayaan Islam**

Disetujui Untuk Diuji/dimunaqasyahkan Oleh:

Pembimbing I,



Dr. Fauzi Ismail, M.Si.

NIP. 196805111994021001

Pembimbing II,



Dr. Bustami Abubakar, M. Hum

NIP. 197211262005011002

**Mengetahui,
Ketua prodi**



Sanusi S. Ag. M. Hum

NIP. 197004161997031005

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Dinyatakan Lulus
Dan Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-I)
Dalam Ilmu Sejarah dan Kebudayaan Islam

Pada Hari / Tanggal
Selasa / 13 Januari 2020 M
17 Jumadil Awal 1441 H

Di Darussalam – Banda Aceh

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua


Dr. Fauzi Ismail, M. Si
NIP. 196805111994021001

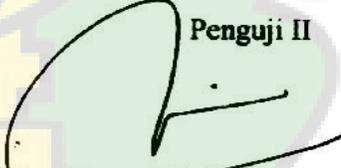
Sekretaris


Dr. Bustami Abubakar, M. Hum
NIP. 197211262005011002

Penguji I


Hermansyah, M. Th., MA, Hum
NIP. 198005052009011021

Penguji II


Drs. Nasruddin As., M. Hum
NIP. 196212151993031002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam – Banda Aceh


Dr. Fauzi Ismail, M.Si
NIP. 196805111994021001



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ojiselvia
NIM : 150501029
Prodi : Sejarah dan Kebudayaan Islam (SKI)
Judul Skripsi : Peran Wisata Bahari Dalam Meningkatkan Omset Pemda Dan
Ekonomi Masyarakat Simeulue .

Mengaku dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah ASLI karya saya sendiri, dan jika di kemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia di berikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Banda Aceh, 10 Januari 2020
Yang Membuat Pernyataan,

METERAI
TEMPEL
C5B22AHF252297908

6000
ENAM RIBU RUPIAH

Ojiselvia

ABSTRAK

Pulau Simeulue adalah sebuah pulau yang berada di ujung barat Indonesia. Pulau ini terdapat gugusan pulau-pulau kecil yang menyimpan sumber daya kelautan dan perikanan, khususnya daerah lingkungan berupa keindahan pantai pasir putih dan terumbu karang, sebagai potensi yang sangat penting dalam pembangunan kawasan industri pariwisata, khususnya pariwisata bahari. Berlakunya UU No 22 tahun 1999 tentang pemerintahan Daerah yang secara efektif dilaksanakan pada bulan Januari 2001, secara riil merupakan langkah awal dalam mengelola aset-aset maupun potensi yang dimiliki serta memberdayakannya dalam peningkatan aset daerah maupun perekonomian daerah setempat. Hal ini bertujuan untuk menambah pendapatan asli daerah dan menunjang pembangunan daerah. Aset-aset maupun potensi sumber daya yang dimaksud ada bermacam-macam salah satu diantaranya adalah potensi wisata bahari yaitu potensi daerah yang dinilai paling mampu bertahan. Berdasarkan hal tersebut penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menjawab rumusan masalah yang pertama, objek wisata bahari di Kabupaten Simeulue sangat ramai dikunjungi para wisatawan asing hal tersebut terjadi karena dari instansi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata melakukan beberapa kali event *surfing* tingkat Asia bahkan sampai tingkat dunia. Dengan adanya event-event tersebut wisata bahari mampu meningkatkan ekonomi masyarakat Simeulue. Data tersebut diperoleh melalui observasi dan wawancara langsung ke masyarakat, instansi pemerintah, dan para pedagang atau pengusaha. Dari penelitian ini diketahui bahwa secara umum peran wisata bahari berdampak positif bagi masyarakat dan pemda setempat. Pernyataan masyarakat mengindikasikan terjadinya peningkatan dari segi pendapatan dan usaha yang berkaitan dengan kegiatan wisata di Kabupaten Simeulue. Selain itu kegiatan wisata menyediakan lapangan pekerjaan yang cukup besar bagi masyarakat lokal maupun masyarakat dari luar daerah Kabupaten Simeulue. Peningkatan pendapatan juga terjadi pada penerimaan daerah, terutama dari sektor perdagangan, hotel, restoran dan resort. Dengan demikian perlu adanya pembenahan terhadap objek wisata bahari yang berlangsung di Kabupaten Simeulue dengan tujuan untuk meningkatkan minat dan daya tarik wisatawan sehingga Kabupaten Simeulue tetap terkenal dengan objek-objek wisata yang dimilikinya.

Kata Kunci: Wisata Bahari, Simeulue, Ekonomi Masyarakat

KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan pada Fakultas Adab dan Humaniora jurusan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Universitas Islam Negeri UIN Ar-raniry Darussalam, Banda Aceh.

Adapun judul skripsi ini adalah **“Peran Wisata Bahari Dalam Meningkatkan Omset Pemda Dan Ekonomi Masyarakat Simeulue”**, yang penulis susun guna untuk memenuhi syarat meraih gelar Sarjana Humaniora S.Hum pada Jurusan Sejarah Kebudayaan Islam(SKI).

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pembimbing I yaitu Bapak Dr. Fauzi Ismail, M.Si, yang mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, dan juga kepada pembimbing II yaitu Bapak Dr. Bustami A. Bakar, M.Hum, yang juga telah bersusah payah membimbing penulis mulai dari pengumpulan data sampai dengan penulisan skripsi ini, semoga Allah SWT dapat melimpahkan rahmat kepada mereka.

Teristimewa rasa terima kasih kepada Ayahanda Rusuan, dan Ibunda tercinta Murna yang memberikan kasih sayang, doanya yang tiada terhingga sampai hari ini.

Dan kepada teman-teman seangkatan Jurusan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) leting 2015, dan juga kepada Kiki, Haikal, Geri, Oby, Boim, Bambang, Arif selaku teman kerja doosmer yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.

Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Dekan Fakultas Adab dan Humaniora, Wakil Dekan, Ketua Jurusan SKI, Sekretaris beserta Ketua Lab SKI, dan seluruh staf pengajar pada jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam SKI yang telah membantu dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.

Pada akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi yang penulis susun ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran kepada pembaca yang bersifat membangun, demi kesuksesan penulis di masa yang akan datang dan mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat, baik bagi penulis maupun bagi generasi yang akan datang.

Darussalam, 27 Desember 2019

جامعة الرانري

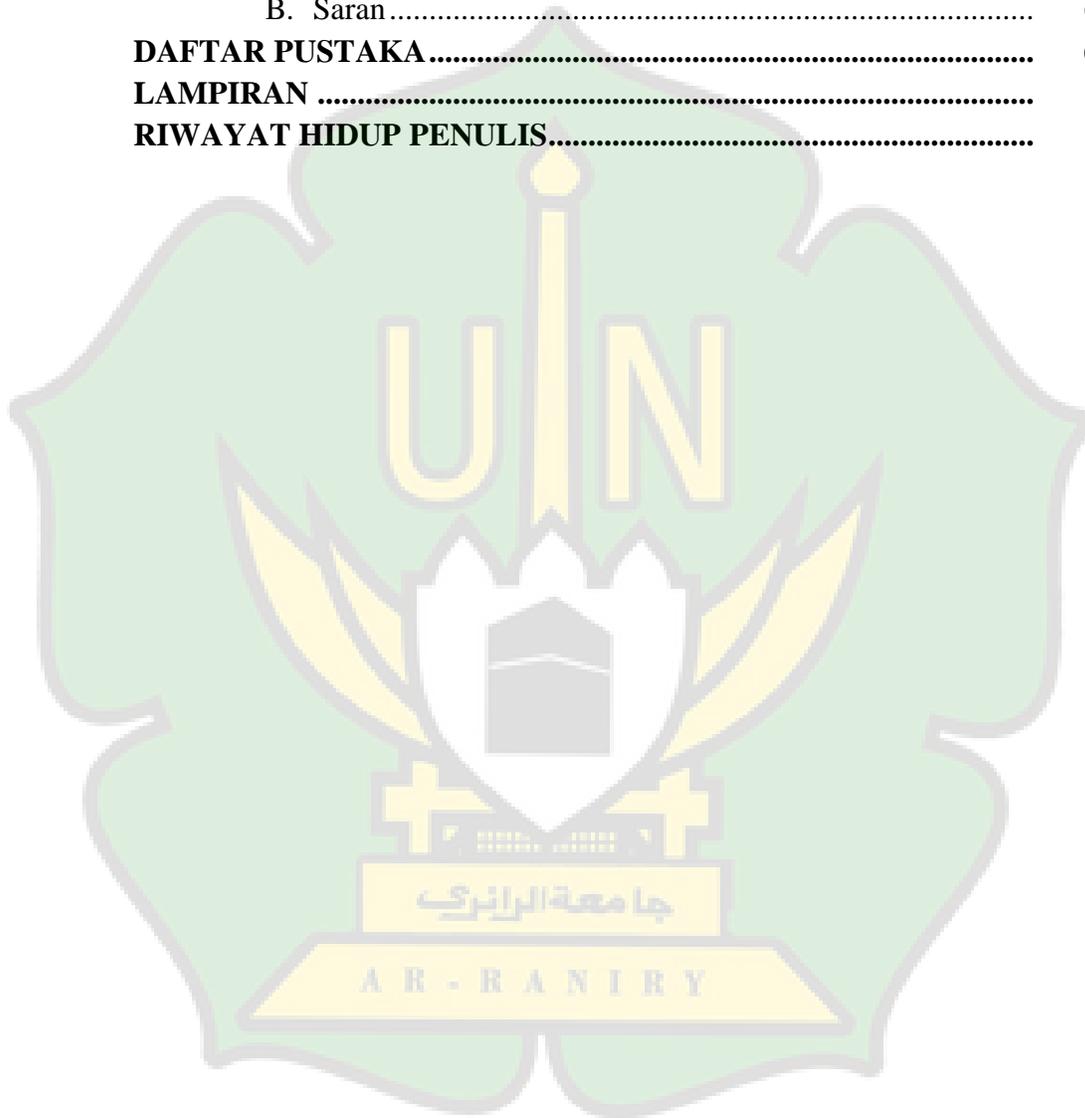
AR - RANIRY

Ojiselvia

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
ABSTRAK	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Penjelasan Istilah	5
F. Kajian Pustaka	6
G. Metode Penelitian	7
H. Sistematika Penulisan	10
BAB II GAMBARAN UMUM KABUPATEN SIMEULUE	11
A. Profil Kabupaten Simeulue	11
B. Sejarah Terbentuknya Kabupaten Simeulue	16
C. Demografi dan Mata Pencaharian Masyarakat Simeulue ..	18
D. Adat Istiadat Masyarakat Simeulue	19
BAB III ASPEK KEPARIWISATAAN.....	22
A. Pengertian Pariwisata Bahari	22
B. Sarana dan Prasarana	22
C. Objek Wisata Bahari	32
D. Atraksi Wisata Bahari	39
BAB IV PENGEMBANGAN OBJEK WISATA BAHARI DI KAB SIMEULUE	42
A. Perkembangan Wisata Bahari Di Wialayah Kab Simeulue	42
B. Peran Wisata Bahari Dalam Peningkatan Omset Pemda Simeulue	50
C. Peran Wisata Bahari Dalam Peningkatan Ekonomi	

Masyarakat Simeulue.....	53
BAB V PENUTUP.....	59
A. Penutup.....	59
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA.....	62
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Simeulue adalah sebuah pulau di tengah Samudera Indonesia yang mempunyai potensi wisata bahari yang mengagumkan. Simeulue adalah sebuah contoh komplit bagi pengembangan wisata bahari yang didukung dengan wisata budaya masyarakatnya. Simeulue merupakan sebuah pulau yang masyarakatnya mempunyai budaya hasil akulturasi masyarakat Minang, Aceh, Batak, dan Jawa. Penduduk asli masyarakat Simeulue kulit putih dan bermata sipit¹. Keberagaman ini memberikan warna terhadap budaya mereka yang dapat dijadikan sebagai potensi wisata. Wisata bahari adalah produk unggulan bagi daerah pulau ini. Keberagaman objek wisata bahari memberikan peluang besar bagi daerah ini untuk kesejahteraan rakyat, mulai dari *surfing*, *snorkling*, *diving*, *sailing*, dan sebagainya. Pesisir pantai ini mempunyai kelas yang tinggi dan masuk dalam standar internasional sebagai daerah yang layak dijadikan tempat *surfing*. Dikarenakan potensi taman laut yang mengelilingi hampir sebagian besar pulau ini merupakan peluang yang menjanjikan ditambah dengan pantai indah yang bersih dan masih asli.

Terkenalnya Simeulue dimata masyarakat dunia menjadi sebuah potensi yang sangat besar dalam mengembangkan industri parawisata selain potensi yang lain.

¹ Teuku Djuned Dkk., *Buletin Haba* (Banda Aceh; Balai Kajian Sejarah Dan Nilai Tradisional, 2006) hal.7.

Dengan dikenalnya Simeulue, maka dalam mempromosikan parawisata pada dunia luar akan menjadi lebih mudah². Sebelum terjadinya bencana tsunami tahun 2004 yang lalu, daerah Simeulue memiliki kekayaan alam yang berpotensi untuk dikembangkan sebagai kawasan industri parawisata sebagaimana daerah utama tujuan wisata di Indonesia seperti Pulau Bali. Menurut Nyoman S. Pendit potensi parawisata Indonesia terletak pada masyarakat (*people*), bumi nusantara (*land*), lautan katulistiwa (*tropical seas*), dan seni budaya (*art and culture*), yang merupakan warisan budaya (*cultural heritage*), adat istiadat (*ways of life*), cantiknya alam (*lands of beauty*), hangatnya air lautan (*tropical warmth of sea water*), pertanian (*agriculture*), perkebunan (*plantation*), kehidupan masyarakat desa (*community life in villages*), peninggalan sejarah (*monumen candi*), masjid dan lain lain (*archaeology*) goa goa (*caves*) hutan belantara (*jungles*) olah raga air (*water sport*).

Jika kita berpatokan pada pendapat di atas, maka dapat dikatakan bahwa Simeulue dapat dikatakan sangat berpotensi untuk dikembangkan sebagai daerah tujuan parawisata³. Hal ini dapat dilihat dari apa yang dimiliki oleh Simeulue dan masyarakat yang mendiami pulau tersebut. Sebagai suatu daerah kepulauan, Simeulue banyak memiliki pantai dan pemandangan bawah laut dengan berbagai biota laut yang sangat indah. Tingginya gelombang menjadi tantangan menarik bagi para peselancar untuk menaklukkannya. Selain itu juga lezatnya lobster yang merupakan

² *Ibid.*, hal. 26.

³ *Ibid.*, hal 26,27

budidaya unggulan masyarakat Simeulue memberikan daya tarik tersendiri bagi para wisatawan untuk menikmatinya.

Sebagai daerah kepulauan, Simeulue memiliki 15 pulau yang berpenghuni dan 27 pulau yang tidak berpenghuni. 27 pulau yang tidak berpenghuni tersebut sangat layak untuk dijadikan resort parawisata. Di dalam Pulau Simeulue sendiri terdapat berbagai macam objek parawisata yang dapat lebih dikembangkan. Makam Mangkudo Batu di daerah Teupah Barat, makam Tengku Di Ujung terletak di Simeulue tengah, makam T Silaborit di Simeulue Tengah, Benteng Belanda di Teupah Selatan dan Teupah Barat, Mesjid Tabusalihon di Teupah Barat. Teluk Sibigo yang memiliki terumbu karang yang indah, dan pantai Alus Alus dan pulau yang tampak dikelilingi hamparan pasir putih dan sangat menawan untuk olah raga air.

Pulau Simeulue memiliki banyak tempat wisata yang indah dan harus dikembangkan guna menambah penghasilan daerah Simeulue. Karena itu penulis tertarik untuk mengkaji melalui fenomena tersebut melalui suatu penelitian dengan judul peran wisata bahari terhadap peningkatan omset pemda dan ekonomi masyarakat Simeulue. Penelitian ini penting dilakukan sebagai salah satu upaya mendorong pengembangan wisata di Simeulue agar tempat wisata di Simeulue bisa lebih maju dan di kenal di berbagai daerah di Indonesia bahkan hingga ke manca negara.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan wisata bahari di wilayah Kabupaten Simeulue?
2. Bagaimana peran Pemda Simeulue dalam mengembangkan pariwisata di Simeulue?
3. Bagaimana peran wisata bahari terhadap peningkatan ekonomi masyarakat Simeulue?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari rumusan masalah ini sebagai berikut:

4. Untuk mengetahui perkembangan wisata bahari di wilayah kabupaten Simeulue.
5. Untuk mengetahui peran pemda dalam peningkatan pariwisata di Simeulue.
6. Untuk mengetahui peran wisata bahari terhadap peningkatan ekonomi masyarakat Simeulue.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dalam tulisan ini adalah

1. Manfaat akademis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan, menambah bahan bacaan atau bahan referensi, dan dapat dijadikan sebagai suatu informasi tentang wisata bahari Simeulue.

2. Manfaat praktis
 - a. Bagi penulis

Dapat menambah pengetahuan bagi penulis sendiri tentang bagaimana peran dinas kebudayaan dan pariwisata di dalam mengembangkan objek wisata bahari di kabupaten Simeulue.

b. Bagi masyarakat

Penelitian ini bermanfaat bagi masyarakat, pelajar, pemerintah yang terkait dan juga dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya.

E. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman para pembaca terhadap istilah yang ada di dalam judul skripsi ini, maka penulis perlu menjelaskan beberapa kata yang tersirat di dalam judul skripsi ini. Adapun istilah yang akan di jelaskan adalah sebagai berikut:

1. Peran

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) peran adalah pelaksanaan hak dan kewajiban seseorang sesuai dengan kedudukannya. Peran menentukan apa yang harus diperbuat seseorang bagi masyarakat serta kesempatan – kesempatan apa yang di berikan masyarakat kepadanya⁴.

2. Wisata

Dalam kamus besar bahasa Indonesia KBBI wisata adalah berpergian bersama sama, untuk memperluas pengetahuan, bersenang-senang, dan lain sebagainya⁵.

⁴ KBBI/ Tim penyusun kamus pusat bahasa, ed.3.-cet.2.- Jakarta: Balai pustaka,2002 hlm. 85

⁵ *Ibid*, hlm 1274.

3. Bahari

Dalam kamus besar bahasa Indonesia KBBI bahari adalah berpergian menikmati alam laut⁶.

4. Simeulue

Adalah sebuah pulau kecil yang terletak di samudera Indonesia. Menurut sejarahnya, pulau ini berbeda dengan pulau sumatera dalam arti bahwa proses terbentuknya pulau ini berbeda dengan masa pembentukan pulau sumatera. Pulau ini terbentuk dalam proses geologi yang berbeda dengan pembentukan pulau sumatera.

5. Omzet

Dalam kamus besar bahasa Indonesia KBBI omzet adalah Jumlah uang hasil penjualan barang dagangan tertentu selama masa jual.⁷

6. Ekonomi

Dalam kamus besar bahasa Indonesia KBBI ekonomi adalah ilmu mengenai asas produksi, distribusi, dan pemakaian barang-barang serta kekayaan seperti keuangan, perindustrian, dan perdagangan.⁸

F. Kajian Pustaka

Secara umum, penelitian ini dilakukan dengan merujuk pada beberapa penelitian dan karya-karya lain yang serupa, di antaranya: karya Riko Mirad Sinarta yang berjudul upaya pengembangan objek wisata di kabupaten Simeulue pasca

⁶ *Ibid* hlm 1274

⁷ *Ibid* hlm 798

⁸ *Ibid* hlm 287

tsunami⁹. Pada skripsi ini terdapat sedikit perbedaan kajiannya, yang mana pada skripsi ini mengkaji mengenai upaya pengembangan objek wisata di Kabupaten Simeulue setelah tsunami. Sedangkan penulis disini lebih terfokus pada lembaga yang terkait dan juga pada objek wisata bahari saja.

Skripsi Rani Maulida dengan judul dampak wisatawan asing terhadap perubahan perilaku masyarakat Iboih sabang¹⁰. Dalam skripsi tersebut hanya dijelaskan perubahan terhadap masyarakat Iboih sabang dan pandangan masyarakat Iboih terhadap wisatawan asing, serta langkah langkah penyelesaian perubahan perilaku masyarakat Iboih.

Dari tinjauan pustaka di atas, yang membedahkan kajian sebelumnya dengan kajian yang ini adalah kajian ini lebih mengarah dan terfokus pada lembaga yang terkait, sehingga dengan adanya karya ilmiah ini bisa menambah meningkatkan perekonomian masyarakat Simeulue dari hasil lautnya.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat penelitian lapangan (*field research*), dan dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu sebuah penelitian yang bertujuan untuk memahami sebuah fenomena atau gejala-gejala tentang apa

⁹ Riko Mirad Sinarta, skripsi diploma III program studi pariwisata: “Upaya Pengembangan Objek wisata di kabupaten Simeulue pasca Tsunami” medan: USU,2009, hal. 28.

¹⁰ Rani Maulida, skripsi strata I Ski:” Dampak wisatawan asing terhadap perubahan perilaku masyarakat Iboih Sabang” Banda Aceh: UIN Ar-Raniry,2013, hal. 45.

yang dialami oleh masyarakat. Penelitian ini menghasilkan sebuah prosedur analisis krusial, dimana analisis ini tidak bisa diukur dan dinyatakan dalam sebuah angka .

2. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi Penelitian ini di Simeulue, yang difokuskan pada lokasi objek wisata Pantai Alaik Sekatare. Alasan penulis memilih lokasi tersebut sebagai salah satu wisata bahari di Kabupaten Simeulue yang berdampak terhadap ekonomi masyarakat setempat.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu :

a. Observasi

Tahap ini penulis menggunakan metode *Participant Observation*, dimana peneliti terlibat langsung di lapangan, tinggal bersama-sama masyarakat dan ikut serta dalam topik yang akan diteliti.

b. Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah percakapan dengan maksud tertentu untuk mendapatkan sebuah jawaban tentang masalah yang akan diteliti secara akurat.¹¹ Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak atau lebih, yaitu pewawancara yang mengajukan beberapa pertanyaan kepada informan yang mengerti tentang masalah obyek penelitian dengan cara bertatap muka atau menggunakan media elektronik.

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif, Op. Cit.*, hal.186

Pendekatan yang peneliti gunakan dalam melakukan wawancara ini ialah wawancara tak terstruktur. Informan yang akan dipilih ialah orang-orang yang terlibat dalam dinas kebudayaan dan pariwisata yang meliputi bidangnya masing masing. Di antaranya kepala Dinas Kebudayaan Kabupaten Simeulue, para wisatawan asing maupun wisatawan lokal. Alat-alat yang digunakan peneliti dalam melakukan wawancara ialah beberapa daftar pertanyaan, buku catatan, dan telepon genggam (HP) yang peneliti gunakan untuk mengambil gambar serta merekam hasil wawancara.

c. Dokumentasi

Peneliti mengumpulkan data-data yang diperoleh melalui dokumen. Dokumen-dokumen tersebut bisa berupa buku-buku, majalah, makalah, jurnal, ensiklopedia, dan tulisan-tulisan lainnya yang berhubungan dengan objek penelitian serta yang dapat mendukung dalam penulisan.¹²

d. Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah upaya mencari dan menyusun catatan hasil observasi, wawancara secara sistematis untuk meningkatkan pengetahuan peneliti tentang sebuah kasus yang diteliti dan menyajikannya kembali dalam sebuah tulisan, sehingga dapat disajikan sebagai bahan bagi peneliti selanjutnya.¹³ Tahap analisis ini merupakan tahap yang sangat krusial atau tahap yang sangat serius, karena peneliti harus menuliskan sebuah data yang sebenar-benarnya.

¹² Rusdin Pohan, *Metodologi Penelitian*, (Banda Aceh : Ar-Rijal, 2007), hal.57.

¹³ Misri A. Muchsin, dkk, *Dimensi Metodologis Ilmu Sosial dan Humaniora, Op. Cit.*, hal.60.

H. Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui gambaran tentang penelitian ini maka penting bagi peneliti untuk membuat sistematika penulisan, dalam penelitian ini terdapat atas lima bab yang akan di susun secara berurutan yaitu

Bab I merupakan pendahuluan, terdiri atas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian juga dilanjutkan dengan penjelasan istilah, kajian pustaka dan metode penelitian.

Bab II menjelaskan tentang gambaran umum kabupaten Simeulue, sejarah kabupaten Simeulue, demografi dan mata pencaharian masyarakat Simeulue.

Bab III menjelaskan tentang aspek kepariwisataan, pengertian pariwisata bahari, sarana dan prasarana, objek wisata bahari, atraksi wisata bahari.

Bab IV menjelaskan tentang pengembangan wisata bahari, peran wisata bahari dalam peningkatan omzet Pemda Simeulue, bagaimana perkembangan wisata bahari di wilayah Kabupaten Simeulue, bagaimana peran wisata bahari terhadap peningkatan ekonomi masyarakat Simeulue

Bab V berisi tentang penutup, kesimpulan dan saran

BAB II

GAMBARAN UMUM KABUPATEN SIMEULUE

A. Profil Kabupaten Simeulue

1. Kondisi Wilayah

Pulau Simeulue merupakan salah satu pulau terluar dari berada pada posisi 02 02'03"- 03 02'04" lintang Utara dan 95 22'15" - 96 42'45" Bujur Timur membentang dari Barat sampai ke Timur sebagian besar wilayah dikelilingi oleh Samudra Hindia. Panjang Pulau sekitar 100,2 kilometer dengan lebar antara 8-28 kilometer. Luas daratan Kepulauan Simeulue 212.512 ha dengan rincian luas pulau Simeulue 198.021 ha dan 41 buah pulau, 2 disekitarnya seluas 14.491 ha, luas wilayah perairan 9.851,796 km dengan garis pantai sepanjang 502.732,22 kilometer. Jumlah penduduk sekitar 78.389 jiwa.¹¹

Kabupaten Simeulue adalah salah satu kabupaten termuda di Provinsi Aceh. Perjuangan untuk meningkatkan status Simeulue menjadi sebuah kabupaten telah dimulai sejak tahun 1957 melalui Konggres Rakyat Simeulue. Sebelum tahun 1965, wilayah yang terletak di sebelah barat daya Provinsi Aceh ini merupakan salah satu kawedanan dan bagian dari Kabupaten Aceh Barat. Sejak tahun 1967 sampai tahun 1996 daerah yang terdiri dari 147 pulau besar dan kecil ini berubah status menjadi Wilayah Pembantu Bupati. Selanjutnya, berdasarkan Peraturan pemerintah No. 53 Tahun 1996, status gugus kepulauan yang terpisah \pm 100 Mil Laut dari Pulau

¹¹ Evi Monita: "*Kesadaran Identitas Kesukuan Dalam Masyarakat Simeulue Timur*" Skripsi Universitas Islan Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Program Strata I Sosiologi Agama Banda Aceh, 2018

Sumatera ini meningkat menjadi Kabupaten administratif. Akhirnya berdasarkan Undang-undang No. 48 Tahun 1999 yang dikeluarkan pada tanggal 12 Oktober 1999, kabupaten yang berluas 212.512 ha, dengan rincian 198.021 ha dan 14.191 ha terdiri dari pulau pulau kecil ini diresmikan menjadi Kabupaten Otonom.

Secara umum Kabupaten Simeulue beriklim tropika basah dengan curah hujan 2.828 mm/tahun. Keadaan cuaca ditentukan oleh penyebaran musim. Pada musim barat yang berlangsung sejak bulan September hingga Februari, sering terjadi hujan yang disertai badai dan gelombang besar sehingga sangat berbahaya bagi pelayaran. Sedangkan pada musim timur yang berlangsung sejak bulan maret hingga agustus, biasanya terjadi kemarau yang diselingi hujan yang tidak merata serta keadaan laut yang relatif tenang. Suhu berkisar antara 25⁰c -33⁰c serta kelembaban nisbi antara 60 – 75% yang berlangsung sepanjang tahun. Kecepatan angin rata-rata sebesar 3 knot.

2. Keadaan Geografi

a. Letak

Kabupaten Simeulue dengan ibukotanya Sinabang terletak di sebelah Barat Daya Provinsi Aceh, berjarak 105 Mil laut dari Meulaboh, Kabupaten Aceh Barat, atau 85 Mil laut dari Tapak Tuan, Kabupaten Aceh Selatan serta berada pada koordinat 2°15' - 2°55' LU dan 95°40' - 96°30' BT. Kabupaten Simeulue merupakan gugus kepulauan yang terdiri dari 147 pulau besar dan kecil, luas keseluruhan Kab. Simeulue adalah 212.512 ha.¹²

¹²*Ibid.*,hal. 13.

Pulau yang terbesar adalah pulau Simeulue, selain itu ada pula pulau-pulau lainnya yaitu Pulau Siumat, Pulau Panjang, Pulau Batu Berlayar, Pulau Teupah, Pulau Mincau, Pulau Simeulue Cut, Pulau Pinang, Pulau Dara, Pulau Langeni, Pulau Linggam, Pulau Leukon, Pulau Silaut Besar dan Silaut kecil (terluar), Pulau Tepi, Pulau Ina, Pulau Alafulu, Pulau Penyu, Pulau Tinggi, Pulau Kecil, Pulau Khalak-khalak, Pulau Asu, Pulau Babi, Pulau Lasia dan Pulau-pulau lainnya. Kepulauan ini dikelilingi oleh Samudra Indonesia dan berbatasan langsung dengan perairan internasional. Kabupaten Simeulue dibagi menjadi 10 kecamatan yaitu :

Kecamatan Alafan, Kecamatan Salang, Kecamatan Simeulue Barat, Kecamatan Simeulue Tenga, Kecamatan Simeulue Timur, Kecamatan Simeulue Cut, Kecamatan Teupah Barat, Kecamatan Teupah Tengah, Kecamatan Teupah Selatan, Kecamatan Teluk Dalam

b. Keadaan Iklim dan Cuaca.

1. Iklim

Daerah Simeulue pada umumnya beriklim tropika basah dengan curah hujan rata rata 2.828 mm / Tahun.

2. Cuaca.

Keadaan cuaca ditentukan oleh penyebaran musim. Pada musim barat yang berlangsung sejak bulan September hingga Februari, sehingga terjadi hujan yang disertai badai dan gelombang besar sehingga berbahaya bagi pelayaran. Sedangkan pada musim timur yang berlangsung pada bulan Maret sampai Agustus, biasanya terjadi kemarau yang diselingi hujan yang tidak merata serta keadaan laut yang relatif

tenang¹³. Suhu berkisar antara 25⁰C - 33⁰C serta kelembaban nisbi antara 60% - 75% yang berlangsung sepanjang tahun.

3. Tanah.

Kepulauan Simeulue bukan merupakan kepulauan vulkanik tetapi memiliki curah hujan yang tinggi karena di kelilingi samudera yang luas. Secara umum tanahnya memiliki tingkat keasaman yang tinggi , seperti podsolik merah kuning, podsolik merah coklat, alluvial, organosol, batu kapur dan tanah gambut. Titik terendah pulau simeulue terletak pada nol meter diatas permukaan laut¹⁴. Sedangkan titik tertingginya terletak 600 meter di atas permukaan laut. Sebagian besar wilayahnya terletak pada ketinggian 0-300 meter di atas permukaan laut dan sisanya merupakan daerah berbukit - bukit dengan kemiringan di bawah 180 yang terletak di tengah pulau.

4. Sosial Budaya

Masyarakat Simeulue merupakan masyarakat yang heterogen yang terdiri dari berbagai suku dari berbagai daerah. Pulau ini memiliki empat bahasa, yaitu bahasa Devayan, bahasa Leukon, dan bahasa Sigulai yang digunakan sebagian besar masyarakat yaitu bahasa Devayan. Khusus sekitar Kota Sinabang, masyarakat menggunakan bahasa Minang (bahasa Aneuk Jamee). Akibat akulturasi budaya menyebabkan Simeulue memiliki beberapa kesenian yang diadopsi dari berbagai suku seperti Aceh, Nias, Batak dan Sulawesi (Bugis). Mayoritas penduduk Simeulue

¹³Evi Monita: “Kesadaran Identitas Kesukuan Dalam Masyarakat Simeulue Timur” Skripsi Universitas Islan Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Program Strata I Sosiologi Agama Banda Aceh, 2018

¹⁴ *Ibid.*,hal.15.

memeluk agama Islam dan umumnya masyarakat cepat beradaptasi dengan para pendatang sehingga tidak menyulitkan dalam pergaulan sehari-hari.

c. Keadaan Medan.

1). Daerah Lautan

Daerah lautan terdapat sepanjang pantai dari selatan ke barat dengan kedalaman laut \pm 125 Km jarak 0,5 Mil dari tepi pantai¹⁵. Dasar laut pada umumnya terdapat batu karang di bagian barat dan selatan. Gelombang laut terdapat sangat besar lebih-lebih di daratan yang dekat dengan garis pantai. Arus laut biasanya terjadi pada musim barat dengan kecepatan \pm 3 mil / jam serta terjadi angin badai. Rintangan-rintangan laut terdapat di daerah Kecamatan Teupah Barat, Kecamatan Teupah Selatan, Kecamatan Teluk Dalam, Kecamatan Salang, Kecamatan Simeulue Barat dan Kecamatan Alafan.

2). Daerah Pantai.

Daerah yang terdapat beberapa wilayah pantai terbuka yaitu pantai di Kecamatan Teupah Barat, Kecamatan Teupah Selatan, Kecamatan Simeulue Barat, Kecamatan Teluk Dalam dan Kecamatan Alafan.

3). Daerah Daratan.

Penonjolan dan sistim pengairan air pada umumnya di daerah Kecamatan Simeulue Barat, Kecamatan Simeulue Tengah, Kecamatan Salang dan Kecamatan

¹⁵*Ibid.*, hal 16.

Teluk Dalam merupakan daerah yang dilingkari oleh sungai-sungai dan muara yang menghubungkan ke laut.¹⁶

4). Tumbuh-Tumbuhan.

Tumbuh-tumbuhan dan hutan terdapat di Kecamatan Teuluk Dalam, Kecamatan Teupah Selatan, Kecamatan Simeulue Barat dan Kecamatan Alafan. Pada umumnya hutannya cukup lebat dan sangat subur dapat dimanfaatkan untuk perlindungan daya tembak dalam arti yang luas dan perlu adanya perhatian dari semua pihak yang terkait. Adanya hutan lindung secara dini, mencegah perambahan hutan oleh masyarakat secara berpindah-pindah agar mendapatkan pengarahannya untuk lebih mengerti dan menghayati pentingnya hutan secara menyeluruh.

B. Sejarah Terbentuknya Kabupaten Simeulue

Peningkatan status Simeulue menjadi Kabupaten telah dirintis sejak lama dan lahir dari keinginan luhur masyarakat Simeulue sendiri yaitu melalui prakarsa sejumlah tokoh dan segenap komponen masyarakat. Tonggak sejarah perjuangan ini dimulai sejak kongres rakyat Simeulue yang sedianya dilaksanakan pada tahun 1956, namun terkendala saat itu dan baru dilaksanakan pada tahun 1957. Salah satu bukti sejarah yang masih ada saat ini adalah dokumen hasil putusan kongres rakyat Kewedanaan Simeulue (Dok Rasmal Kahar).¹⁷

¹⁶*Ibid.*,hal.16.

¹⁷[Http://Simtimceria.Id/Pemerintahan/Tentang-Simeulue/](http://Simtimceria.Id/Pemerintahan/Tentang-Simeulue/) Dikutip Kamis Tgl 12 Desember 2019

Saat itu Gubernur Aceh, Prof. Ali Hasjmi melakukan kunjungan ke Simeulue pada tahun 1957 sebagai wujud dukungan dia terhadap isi pernyataan kongres rakyat Simeulue dalam upaya peningkatan status Simeulue. Kemudian pada tahun 1963 kembali diadakan musyawarah Luan Balu dan dilanjutkan musyawarah rakyat Simeulue pada tahun 1980, di mana hasil semua pertemuan tersebut hanya ada satu kata dan satu tekad bahwa Simeulue harus berubah status menjadi Kabupaten Otonom. Seiring dengan perjalanan waktu, perjuangan tetap diteruskan oleh tokoh-tokoh masyarakat Simeulue, sehingga atas perjuangan yang begitu gigih dan tak kenal lelah tersebut, kita memperoleh dukungan dari berbagai pihak yaitu dari DPRD tingkat I Aceh dan DPRD tingkat II Aceh Barat.

Perkembangan selanjutnya setelah Drs. H. Muhammad Amin dilantik menjadi Pembantu Bupati Simeulue, upaya ini terus digulirkan dengan sungguh-sungguh dan terbukti pada tahun 1995 Gubernur Aceh menurunkan tim pemutakhiran data ke Simeulue yang diikuti dengan kedatangan Dirjen Bangda ke Simeulue pada tanggal 12 Desember 1995. Sebagai akhir dari perjalanan ini, yaitu dengan datangnya Dirjen PUOD, DPODS, dan komisi II DPR-RI pada tanggal 30 Maret 1996 dan mengadakan rapat umum di depan pendopo pembantu Bupati Simeulue. Di mana pada saat itu, J. Sondakh selaku Ketua Komisi II DPR-RI mengatakan rapat hari ini seakan-akan sidang DPR-RI di luar gedung karena lengkap dihadiri oleh empat fraksi yaitu: Fraksi Golkar, PPP, PDI dan fraksi utusan daerah dan dia berjanji dalam waktu tidak begitu lama Simeulue akan ditingkatkan statusnya. Alhamdulillah berkat rahmat

Allah SWT, akhirnya hasil dari semua kunjungan tersebut serta niat dan doa yang tulus dari seluruh masyarakat Simeulue, Presiden Republik Indonesia pada saat itu Bapak H. Mohammad Soeharto pada tanggal 13 Agustus 1996 menandatangani PP 53 tahun 1996 tentang peningkatan status wilayah pembantu Bupati Simeulue menjadi Kabupaten Administratif Simeulue.

Selanjutnya pada tanggal 27 September 1996 bertempat di DPRD Provinsi daerah istimewa Aceh, Kabupaten Administratif Simeulue diresmikan oleh Menteri dalam Negeri Bapak Yogie S. Memet sekaligus melantik Drs. H. Muhammad Amin sebagai Bupati Kabupaten Administratif Simeulue. Untuk mencapai usaha itu segala pikiran dan tenaga dicurahkan, keringat bercucuran di mana semua anak pulau bahu membahu dan disertai dengan doa yang senantiasa dipanjatkan demi sebuah cita-cita.

D. Demografi Dan Mata Pencaharian Masyarakat Simeulue

Dari segi ekonomi sumber mata pencaharian masyarakat Simeulue pada umumnya adalah sektor pertanian 62,8% . mata pencaharian lainnya adalah sebagai pedagang, pengrajin, pegawai negeri sipil, buru dan nelayan.

1. Jumlah Desa , Rumatangga, Dan Penduduk Menurut Kecamatan Di Kabupaten Simeulue. Kabupaten Simeulue terdiri dari 10 kecamatan dan 138 Desa dimana penduduk nya tidak kurang dari 3.000 dalam satu kecamatan, di dalam kecamatan terdapat rumahtangga yang tidak kurang dari 500.

Tabel 2.1

No	Jumlah Kecamatan	Jumlah Desa	Jumlah Rumahtangga	Jumlah penduduk
1.	Teupah Selatan	19	2,142	8,983
2.	Simeulue Timur	16	6,286	26,365
3.	Teupah Barat	18	1,817	7,620
4.	Teupah Tengah	12	1,445	6,063
5.	Simeulue Tengah	16	1,592	6,679
6.	Teluk Dalam	10	1,232	5,169
7.	Simeulue Cut	8	745	3,126
8.	Salang	16	1,983	8,318
9.	Simeulue Barat	14	2,532	10,619
10.	Alafan	8	1,110	4,656
Jumlah:		138	20,884	87,598

Sumber: BPS Kabupaten Simeulue bidang sensus penduduk

D. Adat Istiadat Masyarakat Simeulue

Adat merupakan serangkaian ketetapan atau aturan yang berlaku di suatu daerah dan harus ditaati oleh masyarakat yang tinggal di wilayah tersebut, apabila terjadi pelanggaran akan dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Di Kabupaten Simeulue menerapkan qanun Nomor 10 Tahun 2012 tentang

ketetapan pajak restoran.¹⁸ Bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 2 ayat (2) huruf b Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Pemerintah Kabupaten berwenang memungut pajak restoran. Dan juga Berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu membentuk dalam Qanun Kabupaten Simeulue tentang pajak restoran.

Bupati Simeulue dan Dewan Perwakilan Rakyat memutuskan qanun tentang pajak restoran, pasal 1 yaitu pajak restoran adalah pajak atas pelayanan yang disediakan oleh restoran, selanjutnya restoran adalah fasilitas penyedia makanan dan minuman dengan dipungut bayaran yang mencakup juga rumah makan, café, kantin, warung, dan sejenisnya. Di dalam pasal 45 tentang larangan merusak fasilitas dan daya tarik wisata. Setiap orang dilarang merusak sebagian atauseluruh fisik daya tarik wisata, sebagaimana dimaksud pada ayat 1 adalah mengubah warna, mengubah bentuk, menghilangkan spesies, mencemarkan lingkungan, memindahkan, mengambil, menghancurkan, memusnahkan daya tarik wisata sehingga berakibat berkurang atau hilangnya keunikan, keindahan.

Dimaksud pada pasal 46 setiap pengusaha dilarang untuk menggunakan dan memanfaatkan baik secara langsung maupun tidak langsung tentang tindakan yang mengarah kepada kemaksiatan, perjudian, dan narkoba. Dimaksud pada pasal 81 tentang ketentuan pidana, setiap orang yang sengaja melawan hukum merusak fisik

¹⁸ <https://jdih.acehprov.go.id/Dih/View/336515e0-94cc-4b5f-9aa7-3dfb89023b58> diakses Kamis Tanggal 12-12-2019

dan daya tarik wisata sebagaimana dimaksud dalam pasal 44 ayat 1 dan ayat 2 dipidana dengan peraturan perundangundangan dibidang kepariwisataan.¹⁹



¹⁹ [Http://Ditjenpp.Kemenkumham.Go.Id/Files/Ld/2012/Kabupatensimeulue-2012-10.Pdf](http://Ditjenpp.Kemenkumham.Go.Id/Files/Ld/2012/Kabupatensimeulue-2012-10.Pdf)
diakses Kamis tanggal 12 Desember 2019

BAB III

ASPEK KEPARIWISATAAN

A. Pengertian Wisata Bahari

Wisata Bahari adalah seluruh kegiatan yang bersifat rekreasi yang aktivitasnya dilakukan pada media kelautan atau bahari dan meliputi daerah pantai, pulau-pulau sekitarnya, serta kawasan lautan dalam pengertian pada permukaannya dan dalamnya, ataupun pada dasarnya termasuk di dalamnya taman laut²⁶. Aktivitas wisata bahari pada dasarnya mengundang tantangan, keberanian, ketenangan, historis, dan yang lebih penting adalah cinta terhadap alam lingkungan laut dan kehidupannya. Pada umumnya taman wisata bahari berlokasi pada tempat yang memiliki lingkungan yang alami, sejuk dan sehat sehingga dapat mencapai suatu kegiatan rekreasi yang optimal.

B. Sarana dan Prasarana Kepariwisataaan

1. Sarana Kepariwisataaan

Sarana kepariwisataan adalah perusahaan-perusahaan yang memberikan pelayanan kepada wisatawan, baik secara langsung ataupun tidak langsung dan kelangsungan hidupnya, tergantung dari wisatawan yang datang.²⁷

Jenis-jenis sarana pokok kepariwisataan adalah:

²⁶<https://Docplayer.Info/55614874-Pengertian-Rekreasi-D-1-Tinjauan-Taman-Wisata-Bahari-Terhadap-Pendekatan.Html> Diakses Jumat Tanggal 13 Desember 2019

²⁷ Muljadi A.J., *Kepariwisataaan dan Perjalanan* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2009), hal. 13.

a) Perusahaan perjalanan (*travel Agent* atau Biro perjalanan Wisata).

Di Kabupaten Simeulue terdapat sejumlah *travel* atau biro perjalanan di antaranya adalah:

- *Sahara Tour & Travel*
Jl. Melur, Desa Suka Karya, Simeulue Timur,
Kabupaten Simeulue, Aceh 24782.

Service : Tour & Traveling

- *Global Tour & Travel*
Jl. Tgk Diujung, Suka Jaya, Simeulue²⁸
Timur, Kabupaten Simeulue, Aceh 24782.
Hp 0823-7083-1097

Service : Ticketing, Tour and Traveling

- *Nusantara Tour & Travel*
Jl. Perjuangan, Ameria Bahagia, Simeulue
Timur, Kabupaten Simeulue, Aceh 24782.

Service : Ticketing, Tour and Traveling

²⁸http://www.pidii.info/index.php?option=com_k2&view=itemlist&layout=category&task=category&id=147&Itemid=240 Diakses Jumat Tanggal 13 Desember 2019

- Anak Ula Tour & Travel

Jl. Melur, Desa Suka Karya, Simeulue

Timur, Kabupaten Simeulue, Aceh 24782.Hp

0853-7047-1625

Service : Ticketing, Tour and Traveling

- Cv. Lintas Nusa Tour & Travel

Jl. T. Umar, Dusun Mifaalami, Air Dingin,

Simeulue Timur, Kabupaten Simeulue, Aceh

24782 Service : *Ticketing, Tour and Traveling*

- Wisata *Tour & Travel*

Jl. T. Umar, Air Dingin, Simeulue Timur, Kabupaten

Simeulue, Aceh 24782

Service : Ticketing, Tour and Traveling

- b) Perusahaan angkutan wisata. 

Secara umum terkait dengan transportasi yang ada di Kabupaten Simeulue bukan hanya di sediakan untuk para wisatawan, melainkan untuk masyarakat Simeulue sendiri yang ingin keluar dari daerahnya. Tanpa adanya transportasi udara, darat dan laut tidak bisa wisatawan mengunjungi objek wisata yang ada di Kabupaten Simeulue yang mana saat ini lagi maraknya di media sosial, televisi dan media lainnya.

Jenis transportasi yang ada di laut seperti kapal very, Boad, di udara seperti pesawat yang masih berukuran kecil, dan di darat seperti mini bus, sepeda motor, mobil, dan becak motor. Transportasi darat yang difasilitasi dengan qanun perubahan nomor 16 pemakaian kekayaan daerah, seperti mini bus yang ada di Dinas Perhubungan Kabupaten Simeulue bisa disewakan dengan ketentuan yang berlaku²⁹. Biaya perorangan sebesar Rp 20.000 dengan jarak dari bandara Lasikin menuju pusat Kota Sinabang, baik wisatawan mancanegara maupun lokal.

Untuk wisatawan asing, selain dari transportasi yang di sediahkan oleh daerah, juga ada transportasi yang disediakan resort-resort untuk menjemput para tamunya yang mana sudah diboking terlebih dahulu. Namun demikian, apabila wisatawan belum boking resort, mereka bisa menuju ke pusat Kota untuk menginap di hotel, losmen, dan wisma dengan kisaran harga Rp150.000 sampai dengan 400 permalam sesuai dengan tingkatan dan fasilitasnya.

²⁹ Hasil Wawancara Dengan Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Simeulue, Kasirman, Di Kantor Dinas Perhubungan Simeulue Timur, Pada Tanggal 16 Agustus 2019

c) Perusahaan akomodasi.

Di Kabupaten Simeulue terdapat sejumlah hotel dan penginapan untuk para wisatawan yang ingin berwisata di Kabupaten Simeulue diantaranya:

- Hotel Graha D'Fit.lm
Jl. Ibnu Aban No. 76 Desa Air Dingin Simeulue
Telp (0650) - HP 081360109321
Jenis Kamar : *standard, Deluxe, Suite & President Suite Room*³⁰
- Wisma Harti
Jl. Perjuangan Dusun Samorita Kec.Simeulue Timur
Jenis Kamar : *Standart & VIP*
Losmen Simeulue
- Jln Nasional No. 137 Desa Sinabang Kec. Simeulue Timur Telp (0650) 21037 HP
Jenis Kamar : *Standard, Deluxe, Superior, Junior Suite & Relat Suite*
- Losmen Hello Mister
Jl. Baru Desa Suka Karya Kec. Simeulue Timur
Jenis Kamar : *Standard, Deluxe, Superior, Junior Suite & Relat Suite*
- Losmen Andini
Jl. Teuku Diujung Desa Air Dingin Kecamatan Simeulue Timur

³⁰[Http://Www.Pidii.Info/Index.Php?Option=Com_K2&View=Itemlist&Layout=Category&Task=Category&Id=147&Itemid=240](http://Www.Pidii.Info/Index.Php?Option=Com_K2&View=Itemlist&Layout=Category&Task=Category&Id=147&Itemid=240) Diakses Jumat Tanggal 13 Desember 2019

- Losmen Innaka
Jl Perjuangan Dusun Samorita Desa Amiria
Bahagia Kecamatan Simeulue Timur
Jenis Kamar : *Standart & VIP*
- Losmen Kemuning
Dusun Kemuning Desa Air Dingin Kec. Simeulue Timur.
Jenis Kamar : *Standard, Deluxe, Suite & President Suite Room*
- Losmen Hikmah Fajar
Jenis Kamar : *Standard, Deluxe, Superior,
Junior Suite & Relat Suite*
- Losmen Nasir
Jl. Teuku Umar Desa Suka Jaya Telp (0650) 21238
Jenis Kamar : *standard, Deluxe, Suite &
President Suite Room*
- Losmen Hidup Subur
- Losmen Lovia
Jl. Teuku Diujung No 104 Lr. Nangka Kec.
Simeulue Timur Telp (0650) 21863
Jenis Kamar : *Standart & VIP*
- Losmen Pancaran Subuh
Jl. Nasional Simpang Lima Desa Sinabang Kec.
Simeulue Timur. Telp (0650) 21314
Jenis Kamar : *Standard, Deluxe, Superior,
Junior Suite & Relat Suite*
- Losmen Edi Bass
Jl. Nasional Sp. Lima Desa Sinabang Kec.
Simeulue Timur Telp (0650) 21142

Jenis Kamar : *Standard, Deluxe, Suite & President Suite Room*

- Losmen Sukma Raya
Jl. Nusantara Lr Teratai Putih No. 10. HP. HP
081360170797
- Losmen Minda
Jl. Pahlawan Lr. Merpati Desa Suka Karya Kec.
Simeulue Timur
Jenis Kamar : *Standart & VIP*
- Losmen Baroqah
Jln Pahlawan No 178 Desa Sinabang Kec.
Simeulue Timur Telp (0650) 21180
- Losmen Metro
Jl. Teuku Diujung Suka Jaya Kec. Simeulue Timur
Jenis Kamar : *Standart & VIP*

Selain hotel, wisma dan losmen di atas, masih terdapat resort dan Homestay yang tersebar sepanjang pesisir pantai Simeulue dan dilokasi objek wisata selancar seperti CV. Ranu Surf Camp, Batu Rundung Surf Camp, CV. Baneng Island, CV. Moon Beach, CV. Mahi-Mahi Surf Camp, CV. Aura, Simeulue Surf Logs, Sahabat kita, Fraza Home Stay, Nanik Busung Surf Camp, Salt Surf, Simeulue Surf Camp, Kita Surf, Grace Wave, Posada Ruis Wahyuni, Consevation Tourism Indonesia, dan sejumlah penginapan dan Homestay lainnya.

d) Perusahaan makanan dan minuman.

Di Kabupaten Simeulue terdapat sejumlah rumah makan dan minuman diantaranya adalah:

- Rumah Makan Ikan Bakar Bang Ajo.
Jl. Perjuangan, Ameria Bahagia, Simeulue Timur, Kabupaten Simeulue, Aceh 24782.
HP 0813-6207-9917 (Makanan Nasional)
- Rumah Makan Baroqqa.
Jln Pahlawan No.178 Desa Sinabang, Kec. Simeulue Timur Telp (0650) 21180
- Rumah Makan Family.
Jl. Tgk diujung, Desa Sinabang, Simeulue Timur, Kabupaten Simeulue, Aceh 24782.
Sinabang, HP 0853-5923-2443
- Simpang Raya Rumah Makan.
Jl.Melur No. 176, Sinabang, Simeulue Timur, Kabupaten Simeulue, Aceh 24782 Sinabang
Telp (0650) 21225
- Rumah Makan Hidup Baru
Jl. Tgk diujung, Sinabang, Simeulue Timur, Kabupaten Simeulue, Sinabang³¹
- Rumah Makan Barambang
Jl. Sinabang – Luan Balu Km13 Berambang, Ganting, Simeulue Timur, Kabupaten Simeulue, Aceh 24782 Sinabang

³¹http://Www.Pidii.Info/Index.Php?Option=Com_K2&View=Itemlist&Layout=Category&Task=Category&Id=147&Itemid=240 Diakses Jumat Tanggal 13 Desember 2019

- Rumah Makan Segar
Jl. Tgk Diujung Kampung Aie

e) Perusahaan daya tarik wisata dan hiburan

Di Kabupaten Simeulue terdapat tempat olahraga dan hiburan diantaranya

- Stadion Olah Raga Siemuelue
Jl. Tgk. Diujung, Suak Buluh-Simeulue
- Danau Laut Tawar Mutiara (Air Tawar)
- Danau Laut Tawar Lauulo (Air Tawar)
- Pantai Nancala (*Surifng*)
Jl.Tgk. Diujung, Nancala Telp (0967) 536304
- Pantai Matanurung (*Surfing*)
- Pantai Batu Rundung (*Surfing*)
Jl. Tgk. Diujung, -Batu Rundung
- Pantai Alus-Alus (*Surfing*)
- Batu Belayar (*Surfing*)
- Pulau Mincau (*Surifng*)
- Pulau Lasia (*Surfing*)
- Pulau Harapan (*Surfing*)
- Pulau Pinang
Jl. Ujung Sarang-Sambay - R A N I R Y
- FIGNES / Olah Raga Kebugaran
Jl. Teuku Umar – Suka Jaya

f) Perusahaan cinderamata atau *art shops*

Terlepas dari kawasan Pantai Busung, terdapat sebuah pasar yang dinamakan *gallery souvenir* yang didalamnya khas Kabupaten Simeulue dengan jarak tempuh kurang lebih sekitar 7 kilometer dari pusat Kota Sinabang. Pengunjung akan dapat melihat beberapa kerajinan tangan hasil dari masyarakat . Gallery Souvenir Simeulue dikenal sebagai tempat menjual berbagai souvenir khas kerajinan tangan masyarakat Simeulue, dari Kecamatan Simeulue Tengah maupun dari Kecamatan lainnya. Disini dapat dibeli miniatur lobster dengan harga Rp 250 sampai 5.000.000 dan berbagai gelang dari akar bahar, gantungan mainan tas, anyaman tikar dan model pernak pernik lainnya, sebagaimana terlihat dalam gambar di bawah ini.

Gambar 3.1 Gelang akar bahar



Sumber: Brosur wisata

Gambar 3.2 Tikar pandan



Sumber: Brosur wisata

Pada umumnya, perusahaan-perusahaan tersebut merupakan fasilitas yang harus tersedia pada suatu daerah tujuan wisata. Jika salah satunya tidak ada, maka dapat dikatakan perjalanan wisata yang dilakukan oleh wisatawan tidak berjalan dengan apa yang diharapkan. Bagi wisatawan, sebenarnya dengan tersedianya sarana

kepariwisataan di atas belum sepenuhnya dianggap mencukupi kebutuhannya, sehingga perlu adanya industri lain sebagai pendukung, diantaranya: bank/ ATM, *money changer*, kantor pos, rumah sakit, warung telepon, supermarket, fasilitas umum dan lain sebagainya.

2. Prasarana Kepariwisata

Prasarana kepariwisataan adalah semua fasilitas yang mendukung agar sarana pariwisata dapat hidup dan berkembang serta dapat memberikan pelayanan pada wisatawan guna untuk memenuhi kebutuhan mereka yang beraneka ragam, di antaranya:

- a) Prasarana perhubungan, seperti jaringan jalan raya dan bandar udara, pelabuhan laut, terminal angkutan darat.
- b) Instalasi tenaga listrik dan instalasi penjernihan air bersih.
- c) Sistem pengairan untuk kepentingan pertanian, peternakan, dan berkebunan.
- d) Sistem perbankan dan moneter.
- e) Sistem telekomunikasi, seperti telepon, internet, pos, televisi, dan radio.
- f) Pelayanan kesehatan dan keamanan.

C. Objek Wisata Bahari

Dalam dunia kepariwisataan segala sesuatu yang menarik dan bernilai untuk dikunjungi dan dilihat disebut objek atau atraksi wisata. Adapun objek dan atraksi wisata tersebut antara lain: panorama keindahan alam yang menakjubkan seperti pantai, danau, air terjun, matahari terbit/terbenam cuaca udara dan lain lain yang berkaitan dengan keadaan alam disekitarnya. Disamping itu juga, objek hasil karya

dan cipta manusia seperti bangunan klasik, peninggalan purbakala, upacara adat, agama, adat istiadat.³² Objek atau atraksi wisata adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan keindahan alam, kebudayaan, perkembangan ekonomi, politik dan lain sebagainya.

Sebagai daerah kepulauan, Simeulue memiliki banyak pantai dan pemandangan bawah laut dengan berbagai biota laut yang indah. Tingginya gelombang menjadi tantangan menarik bagi para peselancar untuk menaklukkannya. Selain itu juga lezatnya lobster yang merupakan budidaya unggulan masyarakat Simeulue memeberikan daya tarik tersendiri bagi para wisatawan untuk menikmatinya. Adapun objek wisata bahari di kabupaten Simeulue adalah:

1. Pantai Ganting

Pantai Ganting dapat di tempuh dari pusat kota sinabang dalam waktu sekitar 20-30 menit dengan menggunakan mobil atau sepeda motor. Pantai Ganting yang berlokasi di desa Kuala Makmur, sekitar 11 km dari Kota Sinabang dapat dicapai dengan waktu 30 menit, selain keindahan pantainya yang ada, juga tersedia fasilitas wisata seperti warung makan. Pemerintah Kabupaten Simeulue juga membangun fasilitas pendukung wisata antara lain pemasangan pagar, sarana bermain anak-anak, sarana ibadah, serta membangun kamar mandi dan kamar ganti. Pantai ini ramai dikunjungi saat hari libur terutama masyarakat setempat dan dari luar daerah.

³² Dara Windiyarti dkk., *Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kehidupan Sosial Di Daerah Timor Timur*(Timor Timur: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, 1993/1994), hal.37.

Berbagai kegiatan bersenang-senang dapat dilakukan di sini seperti berenang, *snorkling*, dan *surfing*.³³

Batas Pantai Ganting adalah

Sebelah barat berbatasan dengan ujung silengar

Sebelah selatan berbatasan dengan laut Indonesia

Sebelah utara berbatasan dengan laut Indonesia

Sebelah timur berbatasan dengan laut Indonesia

Gambar 3.3 Suasana Sunset Pantai Ganting



Sumber : Brosur wisata

2. Pulau Siumat

Pulau ini berjarak 10 mil dari Sinabang, hanya dapat diakses melalui jalur laut. Bagi wisatawan yang ingin menikmati pemandangan bawah laut yang indah di sinilah tempatnya. Di Pulau ini terdapat beberapa titik penyelaman bawah laut.

³³ Riko Mirad Sinarta” *Upaya Pengembangan Objek Wisata di Kabupaten Simeulue Pasca Tsunami*” (Skripsi Universitas Sumatra Utara Program Studi Diploma III Pariwisata Bidang Keahlian Usaha Wisata Medan,2009)

Gambar 3.4 anak-anak yang sedang berenang



Sumber : Brosur wisata

3. Pantai Busung

Di Pantai ini memiliki keistimewaan tersendiri dimana warna pasir yang berbeda-beda yaitu pasir putih, pasir merah. Di pantai ini cocok untuk segala hal seperti *sun bath*, volly pantai, dan juga *surfing*. Selain itu juga pantai ini merupakan daerah pengembangan wisata di Kabupaten Simeulue yang dilengkapi kolam pemandian air asin dan jeti tempat bersandarnya perahu nelayan setempat.

Gambar 3.5 Tugu pantai busung



Sumber : Brosur wisata

4. Pantai Alus-Alus

Di Pantai ini cukup dikenal oleh wisatawan mancanegara karena selain dari pemandangannya yang indah juga memiliki ukuran ombak yang cukup besar. Di Pantai ini terdapat perkampungan peselancar yang dikelola oleh salah seorang penduduk desa tersebut.³⁴

Gambar 3.6 wisatawan luar negeri sedang berselancar



Sumber : Brosur wisata

5. Pantai Lasikin

Pantai Lasikin adalah salah satu pantai yang terletak di Kecamatan Teupah Tengah dengan jarak 12 km dari Kota Sinabang ibu Kota Kabupaten Simeulue. Pantai ini memiliki tempat yang bagus untuk kegiatan *surfing*, selain dapat menikmati keindahan pantainya, juga dapat melihat pada sore harinya saat sensasi matahari tenggelam. Pantai ini berdekatan dengan bandara lasikin dengan jarak 20 m dari tepi pantai

³⁴ *Ibid*, hal. 10.

Gambar 3.7 keindahan sunset pantai lasikin



Sumber : Brosur wisata

6. Pantai Matanurung

Pantai Matanurung adalah pantai yang berada di Kecamatan Teupah Tengah yang berjarak 13 km dari Kota Sinabang, Pantai ini memiliki keindahan batu karangnya dan ombak yang cukup besar, sehingga menjadi tantangan bagi para peselancar dari luar daerah

Gambar 3.8 keindahan batu karang pantai matanurung



Sumber : Brosur wisata

6. Pantai Alaik Sektare

Pantai ini berada di Desa Lantik Kecamatan Teupah Barat yang berjarak sekitar 18 km dari Kota Sinabang ibu Kota Kabupaten Simeulue. Pantai ini sangat ramai dikunjungi wisatawan, baik wisatawan lokal maupun luar daerah. Selain pantainya yang indah dan bersih juga menyediakan berbagai makanan khas Simeulue seperti lompong sagu, memek, lempeng sagu dan lain lain. Pantai ini sangat ramai dikunjungi pada saat hari hari libur akhir pekan, seperti hari minggu mencapai 300 wisatawan. Selain hari libur akhir pekan pantai ini sudah menjadi tujuan wisata pada waktu lebaran dengan jumlah wisatawan mencapai 1.500. Dengan adanya wisata pantai alaik sektare masyarakat setempat dapat merasakan perubahan ekonomi mereka.³⁵

Gambar 3.9 keindahan pohon cemara di pantai alaik sektare



Sumber: Brosur wisata

³⁵ Hasil Wawancara Dengan Adriansyah, Pedagang Pantai Alaik Sektare, Desa lantik, Tokoh Masyarakat Di Kecamatan Teupah Barat, Pada Tanggal 16 Agustus 2019.

D. Atraksi Wisata Bahari

Segala sesuatu yang terdapat di daerah tujuan wisata yang merupakan daya tarik agar wisatawan mau datang ke tempat tersebut seperti berwisata ke Pulau Simeulue. Dan juga atraksi wisata tersebut biasanya penampilan atau event yang akan dilombakan, Di Kabupaten Simeulue atraksi wisata bahari yang menjadi unggulan adalah *surfingnya*, dimana gelombang yang sangat tinggi menjadi tantangan bagi peselancar untuk menaklukkannya³⁶. Sebagai mana hasil wawancara dengan kepala dinas kebudayaan dan pariwisata, untuk kedepannya tidak hanya *surfing* yang menjadi atraksi wisata bahari akan tetapi *snorkling*, *diving* juga tidak kalah pentingnya. Bahkan untuk kedepannya akan di lakukan event pengibaran bendera di bawah laut, serta kedepannya juga melakukan event *fishing* mancing mania.

Oleh karena itu atraksi merupakan daya tarik wisata yang menyangkut dengan keindahan panorama alam dengan hamparan laut Samudera Hindia, membuat Simeulue menjadi incaran surfer dunia. Hal tersebut akan menjadikan Simeulue sebagai salah satu Kabupaten di Indonesia yang mampu meningkatkan kunjungan wisatawan mancanegara sebagaimana wisata-wisata yang lainnya yang sering dikunjungi oleh para wisatawan asing.

Pantai di Simeulue merupakan salah satu pantai di Indonesia yang mampu mengundang wisatawan mancanegara, hal tersebut dikarenakan daya pikat Simeulue itu tidak terlepas dari panorama alam dan wisata bahari yang dimiliki dan juga objek

³⁶ Hasil Wawancara Dengan kadisbudpar Simeulue, Abdul Karim, Di Kantor Disbudpar, Kecamatan Simeulue Timur, Pada Taggal 16 Agustus 2019.

wisata *surfing* dari sepuluh pantai di Indonesia³⁷. Dengan jumlah kunjungan wisatawan di Simeulue mencapai jutaan di antaranya kunjungan wisatawan mancanegara sudah di angka 15 juta atau 2 juta lagi sudah mencapai 17 juta bahkan lebih.

Wisata di Kabupaten Simeulue terus dipromosikan ke luar daerah, sehingga objek-objek wisata yang ada dapat di manfaatkan kemudian akan berdampak kepada peningkatan omzet pmda dan juga ekonomi masyarakat Simeulue. Lokasi wisata di Simeulue tinggal pemanfaatannya yang memang harus di perhatikan secara serius oleh pihak pmda maupun instansi yang terkait. Kompetisi *surfing* yang digelar secara resmi *World Surf League* (WSL) dan *Asian Surfing Championship* (ASC) menjadi bukti nyata bahwa Laut Simeulue memiliki standar internasional dalam surfing. Simeulue masuk dalam 10 lokasi *surfing* di Indonesia yang ditetapkan pemerintah karena hampir seluruh pantainya bisa dijadikan tempat berselancar. Dengan adanya even-even seperti AISC ini alam Simeulue terus dikenal oleh dunia dan mampu meningkatkan kunjungan wisatawan.

Sejak digelarnya AISC di Simeulue dari tahun 2013-2017 (AISC I-III) kunjungan wisatawan mancanegara terus bertambah dari tahun ke tahun. Setelah diadakan AISC IV tahun 2018 yang lalu kunjungan wisatawan di Simeulue tentu

³⁷ [Http://Disbudpar.Acehprov.Go.Id/Potensi-Surfing-Di-Simeulue-Mampu-Dongkrak Kunjungan-Wisaman/](http://Disbudpar.Acehprov.Go.Id/Potensi-Surfing-Di-Simeulue-Mampu-Dongkrak-Kunjungan-Wisaman/) Diakses Tanggal 21 -10-2019 Senin Jam 11.00 Wib

lebih meningkat lagi. Begitu juga dari segi peserta yang ikut dalam even AISC. Pesertanya terus bertambah, untuk AISC – Simeulue Pro 2018 yang lalu berjumlah 58 peserta dari 14 negara atau jauh lebih banyak dari tahun-tahun sebelumnya. Ini membuktikan *surfing* di Simeulue semakin dikenal oleh dunia. Pemda Simeulue juga mempromosikan potensi wisata melalui website tanpa harus berkunjung terlebih dahulu ke Pulau Simeulue, untuk melihat panorama dan keindahan Simeulue bisa di buka melalui website tersebut <https://pariwisata.simeuluekab.go.id> atau dengan website ini www.wisatasimeulue.com



BAB IV

PENGEMBANGAN OBJEK WISATA BAHARI DI KABUPATEN SIMEULUE

A. Perkembangan Wisata Bahari Di Wilayah Kabupaten Simeulue

1. Pengembangan Pariwisata

Pengembangan pariwisata merupakan segala kegiatan dan usaha yang terkoordinasi untuk menarik wisatawan, menyediakan semua sarana dan prasarana, barang dan jasa, fasilitas yang diperlukan guna melayani kebutuhan wisatawan. Hal yang diperhatikan dalam pengembangan suatu daya tarik wisata yang potensial harus dilakukan penelitian, inventarisasi (pengelolaan sarana dan prasarana) dan evaluasi (menilai sesuatu dari perencanaan) sebelum fasilitas wisata dikembangkan. Hal ini penting agar perkembangan daya tarik wisata yang ada dapat sesuai dengan keinginan pasar potensial dan untuk menentukan pengembangan yang tepat dan sesuai.³⁴ Untuk mewujudkan pembangunan pariwisata harus diperhatikan hal-hal, sebagai berikut:

- a) kemampuan untuk mendorong dan meningkatkan perkembangan kehidupan ekonomi dan sosial budaya.
- b) nilai-nilai agama, adat istiadat, serta pandangan dan nilai-nilai yang hidup dalam masyarakat

³⁴ Hadiwijoyo., *Perencanaan Pariwisata Perdesaan Berbasis Masyarakat* (Salatiga: Graha Ilmu, 2012). Hal .58.

c) pelestarian budaya dan mutu lingkungan hidup.

d) Kelanjutan dari usaha pariwisata itu sendiri.³⁵

Terkait dengan hal tersebut, terdapat 3 (tiga) faktor yang dapat menentukan keberhasilan pengembangan pariwisata sebagai suatu industri. Ketiga faktor tersebut adalah tersedianya objek atraksi wisata, adanya fasilitas aksesibilitas, dan bernilai untuk dikunjungi dan dilihat. Tujuan penyelenggaraan kepariwisataan Indonesia sendiri tercantum dalam Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan, antara lain:

- a) Meningkatkan pertumbuhan ekonomi
- b) Meningkatkan kesejahteraan rakyat
- c) Menghapus kemiskinan
- d) Mengatasi pengangguran
- e) Melestarikan alam, lingkungan, dan sumber daya
- f) Memajukan kebudayaan
- g) Mengangkat citra bangsa
- h) Memupuk rasa cinta tanah air
- i) Memperkukuh jati diri dan kesatuan bangsa, serta
- j) Mempererat persahabatan antar bangsa³⁶

³⁵ Muljadi A.J., *Kepariwisata dan Perjalanan* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2009), Hal. 32.

³⁶ Hadiwijoyo., *perencanaan pariwisata perdesaan berbasis masyarakat* (salatiga: graha ilmu, 2012). Hal .58.

2. Pengembangan Wisata Bahari

Wisata bahari dapat digolongkan ke dalam pariwisata minat khusus, sehingga dalam pengembangan pasarnya membutuhkan strategi tertentu untuk dapat meningkatkan minat pasar. Pada garis besarnya, wisata bahari berdasarkan karakteristiknya dapat digolongkan menjadi tiga kategori yaitu *leisure* (waktu luang), *sport* (olahraga) dan *cruise* (pelayaran). Beberapa contoh kegiatan wisata bahari menurut karakteristiknya, sebagai berikut:

- a) Wisata bahari dengan minat khusus *leisure* antara lain berupa *snorkeling*, *jetski*, *fishing* (penangkapan ikan), *sea rafting* (rakit laut), *boody board*, *sea walker*, *parasailing*, *diving*, *banana boat*, *coral gardening* (terumbu karang), *pontoon slide*
- b) Wisata minat khusus bahari dengan karakteristik *sport* antara lain *skling*, *scuba diving* (selam scuba), *surfing* (berselancar), *wind surfing* (selancar angin) dan
- c) Wisata minat khusus bahari dengan karakteristik *cruise* antara lain *boating* (berperahu), *day cruise*, *yacht* (kapal pesiar), *floating*, hotel, dan *excursion* (perjalanan).³⁷

Sebagai bagian dari pariwisata minat khusus, wisata bahari tidak memerlukan pembangunan sarana dan prasarana tertentu secara khusus karena ketertarikan serta motivasi wisatawan yang datang memang menginginkan keaslian atau originalitas

³⁷ Hermawan dkk., *pengembangan wisata bahari di Indonesia* (Jakarta: pusat penelitian dan pengembangan kebijakan kepariwisataan 2012) hal. 17.

destinasi dan daya tarik wisatanya.³⁸ Ada beberapa parameter yang harus dipenuhi untuk pengembangan wisata bahari. Parameter(contoh) tersebut yaitu keaslian, keunikan (alami ataupun buatan), langkah konservasi yang tertata baik, ketersediaan informasi yang memadai sebelum perjalanan dimulai, aksesibilitas dan sarana komunikasi yang baik, dan kesiapan sumber daya manusia. Untuk mereduksi dan meniadakan dampak negatif yang akan timbul sebagai akibat pengembangan wisata bahari. Kebijakan pengembangan wisata bahari perlu memperhatikan hal-hal berikut:

- 1) Pengembangan wisata bahari harus mengikuti kaidah-kaidah pembangunan berkelanjutan yang berwawasan lingkungan.
- 2) Pengembangan wisata bahari diarahkan pada pola pengembangan ekowisata atau wisata ramah lingkungan yang mengupayakan pemanfaatan lingkungan alam bahari sekaligus juga menyelamatkan lingkungan alam bahari tersebut.
- 3) Pengembangan wisata bahari harus ditujukan pada upaya meningkatkan pemerataan kesempatan, pendapatan, peran serta dan tanggung jawab masyarakat setempat yang terpadu dengan pemerintah dan dunia usaha. Selain itu, untuk dapat mengoptimalkan pengembangan wisata bahari namun dengan tetap meminimalisir dampak negatifnya, pengembangan wisata bahari.³⁹

³⁸ *Ibid.*, hal.20.

³⁹ *Ibid.*, hal.21.

Wisata bahari harus mengacu pada strategi pengembangan sebagai berikut:

- 1) Menjadikan prinsip-prinsip *ecotourism* sebagai payung pembangunan wisata bahari.
- 2) Membangun kemitraan antar pelaku, yang lebih bersifat tidak struktural, namun lebih mengarah ke fungsional.
- 3) Pengembangan diverifikasi kegiatan dan daya tarik wisata maupun produk seni budaya etnis yang dapat dijadikan daya tarik wisata
- 4) Mengembangkan keterkaitan dan komplementaritas (hubungan timbal balik) antar wilayah dalam suatu sistem tata ruang pengembangan pariwisata yang terkait dengan sektor-sektor lain.
- 5) Mendorong kerjasama bilateral dan multilateral antar negara luar dengan pemerintah daerah (pemda) setempat dan antar daerah terutama dalam pengembangan wisata bahari dan kegiatan lain termasuk keamanan dan keselamatan kegiatan wisata bahari lintas negara dan daerah.⁴⁰

Didalam pengembangan wisata bahari, ada dua kriteria yang harus dipenuhi yaitu:

- 1) Kriteria utama terdiri atas daya tarik alam laut, keamanan, kualitas lingkungan, ketersediaan *dive operator* (operator selam), keramahtamahan penduduk.
- 2) Kriteria tambahan yang terdiri atas keterampilan SDM pendukung wisata bahari, daya tarik alam pesisir, ketersediaan akomodasi dan restoran, sarana perbankan termasuk *currency exchange* (penukaran mata uang), kepemilikan akomodasi dan

⁴⁰ *Ibid.*, hal.22

restoran oleh masyarakat lokal, aksesibilitas, ketersediaan transportasi darat, media komunikasi (telepon, internet, pos) dan informasi, daya tarik sosial-budaya masyarakat pesisir, ketersediaan transportasi udara, iklim, dan kualitas akomodasi & restoran.

Salah satu bentuk pengembangan pariwisata yang dapat dilakukan di Kabupaten Simeulue adalah pengembangan wisata bahari karena letaknya yang strategis dan berlokasi di wilayah pesisir dengan banyak pulau dan pantai di dalamnya sehingga dapat dikembangkan menjadi kawasan wisata bahari.⁴¹

3) Komponen Pengembangan Pariwisata

komponen pengembangan pariwisata secara garis besar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

a. Atraksi dan aktivitas pariwisata

Semua atraksi baik yang bersifat alami, maupun khusus serta berbagai aktivitas yang berkaitan dengan kawasan yang menarik minat wisatawan untuk mengunjunginya.⁴² Di Kabupaten Simeulue atraksi wisata yang paling terkenal adalah *surfing* dikarenakan tingginya gelombang menjadi tantangan bagi para peselancar untuk menaklukkannya.

⁴¹ *Ibid.*, hal. 104.

⁴² Hadiwijoyo., *Perencanaan Pariwisata Perdesaan Berbasis Masyarakat* (Salatiga: Graha Ilmu, 2012). Hal .59.

b. Akomodasi

Hotel dan fasilitas lain yang sejenis, serta jasa layanannya dimana wisatawan menginap selama waktu kunjungannya.

c. Fasilitas dan jasa layanan wisata lainnya

Fasilitas-fasilitas dan jasa pelayanan yang diperlukan untuk pengembangan pariwisata, antara lain meliputi: operasional *tour and travel*, *restaurant*, *cafe*, bank dan *money changer*, kantor informasi pariwisata, fasilitas keamanan, dan sebagainya.

d. Fasilitas dan jasa layanan transportasi

Fasilitas dan jasa layanan transportasi meliputi kemudahan akses transportasi masuk ke kota dan area pengembangan, sistem transportasi internal penghubung lokasi wisata dan area pengembangannya, transportasi dalam area pengembangan.

e. Infrastruktur lainnya, seperti air, listrik, dan telekomunikasi

f. Elemen institusional

Elemen ini penting untuk mengatur dan mengembangkan pariwisata. Elemen institusional antara lain berupa program perencanaan, pendidikan dan pelatihan SDM, promosi dan pemasaran strategis, kebijakan investasi, program pengendalian pengaruh ekonomi, lingkungan dan sosial kultural.

Dari kriteria dan komponen yang tertulis di atas maka Simeulue juga memilikinya, dimana komponen tersebut akan menjadi daya tarik wisatawan untuk mengunjungi daerah tujuan wisata sehingga objek wisata yang ada di daerah tersebut akan lebih dikenal baik wisatawan lokal bahkan sampai ke wisatawan mancanegara. Sebagai mana hasil wawancara dengan kepala dinas kebudayaan dan pariwisata

kabupaten Simeulue, pada tahun 2016-2017-2018- 2019 mengalami peningkatan yang cukup besar.⁴³

Tabel 4.1 jumlah kunjungan wisatawan per tahun

Tahun	Lokal/ Nusantara	Mancanegara
2016	53.429	579
2017	48.068	754
2018	51.034	1.056
2019	47.843	1.499

Sumber : Wawancara Dengan Kadisbudpar

Artinya dari tahun ke tahun jumlah wisatawan yang datang ke kabupaten Simeulue mengalami peningkatan yang cukup besar.

Selain itu juga Dinas Pariwisata Kabupaten Simeulue telah melakukan even kegiatan sebagai bentuk pengembangan dan mempromosikan kepada daerah lain. Di mana mana pulau Simeulue terkenal dengan *Surfing*, even tersebut pertama kali dilaksanakan di desa Maudil dan Nencala pada tahun 2013, dan pada tahun 2015 juga di laksanakan di lokasi yang sama yaitu desa Maudil tingkat Asia, dan pada tahun 2017 di laksanakan di pantai Matanurung tingkat Asia, dan yang terakhir dilaksanakan pada tahun 2018 tingkat dunia.

⁴³ Hasil Wawancara Dengan kadisbudpar, Abdul Karim, Di Kantor Disbudpar, Kecamatan Simeulue Timur, Pada Taggal 16 Agustus 2019.

B. Peran Wisata Bahari Dalam Meningkatkan Omzet Pemda Simeulue

Pariwisata merupakan salah satu aset pemerintah di dalam mendapatkan devisa negara dan Pendapatan Asli Daerah (PAD), menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat sekaligus menjadi tambang emas yang tidak pernah habis. Sumber ini semakin penting seiring dengan semakin berkurangnya sumber minyak bumi yang menjadi andalan devisa. Berdasarkan kenyataan tersebut, maka tidak mengherankan apabila pada saat ini pembangunan di bidang pariwisata terus ditingkatkan oleh pemerintah dalam rangka menambah devisa negara di sektor nonmigas dan meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD).⁴⁴

Brohman menyatakan bahwa pariwisata merupakan sebuah potensi yang sangat besar untuk menggerakkan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan bagi negara-negara berkembang dan miskin.⁴⁵ Dimana saat ini Simeulue juga sedang mempromosikan di bidang pariwisata bahari dan pihak pemda Simeulue juga merencanakan pengelolaan yang diarahkan pada konsep wisata bahari dan wisata alam sehingga pengembangan wisata Simeulue tetap terjaga keseimbangan dan ekosistem. Adapun program-program Pemda Simeulue yang dimaksud diatas adalah

1. Membangun kawasan wisata jemur di pantai lasikin hingga pantai lambaya sepanjang 40 Km.
2. Membangun resort untuk menunjang wisata pantai di Kuta Batu, Buluhadek, Lafakha, Miteum, Babang, Langi.

⁴⁴ Agus Budi Wibowo Dkk. *Pariwisata: Pengetahuan, Perilaku, Dan Sikap Masyarakat* (Banda Aceh: Balai Pelestarian Sejarah Dan Nilai Tradisional, 2008), hal. 1.

⁴⁵ *Ibid.* hal.2.

3. Membangun hutan-hutan wisata di Danau Lok Ulo, Danau Mutiara dan Suak Bulu.
4. Mempertahankan situs-situs seperti Makam Teungku Diujung.⁴⁶

Dari semua rencana pembangunan tersebut akan berdampak kepada pemda dan juga perekonomian masyarakat, dimana pemasukan omzet pemda akan meningkat seiring dengan banyaknya jumlah wisatawan yang datang ke kabupaten Simeulue. Sebagai contoh, Mahi Mahi resort menyetor kepada pemda kabupaten Simeulue sebesar Rp 33 juta Per tahun, dimana setiap resort, penginapan, dan restoran akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan yang berlaku.⁴⁷

Hal itu terjadi dikarenakan kerjasama antara pemda dan masyarakat setempat untuk mengembangkan objek-objek wisata bahari di Kabupaten Simeulue sehingga wisata yang memiliki potensi akan menjadi incaran para wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara. Pihak dinas kebudayaan dan pariwisata untuk saat ini sedang melakukan langka-langka dengan visi misi pemerintah pusat yang mana ingin meningkatkan kunjungan wisatawan daerah perdesaan dan perdalam terpencil.

Dinas kebudayaan dan pariwisata Simeulue terus melakukan usulan kepada pemerintah pusat agar memberikan dana untuk pembangunan pariwisata di Kabupaten Simeulue. Sebagai contoh ditahun 2017, 2018, dan 2019 sudah tiga kali mendapatkan sumber dana DAK untuk membangun sarana pendukung wisata.

⁴⁶ Teuku Djuned Dkk., *Buletin Haba* (Banda Aceh; Balai Kajian Sejarah Dan Nilai Tradisional, 2006) Hal.28.

⁴⁷ Hasil Wawancara Dengan kadisbudpar, Abdul Karim, Di Kantor Disbudpar, Kecamatan Simeulue Timur, Pada Taggal 16 Agustus 2019.

Tentunya sarana-sarana tersebut belum cukup, oleh karena itu dilakukan pembangunan bertahap disetiap tahunnya⁴⁸.

Tabel 4.2

Tahun	Jumlah DAK
2017	1,7 Milyar
2018	2,28 Milyar
2019	3,5 Milyar

Sumber : Wawancara Dengan Kadisbudpar

Artinya usaha dinas kebudayaan dan pariwisata juga pihak BAPPEDA serta PEMDA terus melakukan usulan kepada pemerintah pusat, sehingga wisata Simeulue akan lebih maju sebagaimana di daerah lain yang mana akan berdampak kepada peningkatan omzet pemda dan ekonomi masyarakat Simeulue. Namun demikian untuk menentukan pengeluaran dan pendapatan dari kegiatan *surfing* yang di lombahkan di Simeulue tergantung dari budged yang tersedia di anggaran, pendapatan dari even tersebut tidak dapat dihitung secara cash karena kegiatan tersebut merupakan even promosi wisata untuk mempromosikan potensi wisata *surfing* itu sendiri agar Simeulue dapat lebih dikenal di mata internasional. Namun untuk pendapatan omzet tersebut di dapat dari hotel, rumah makan, resort dan lain sebagainya yang bersangkutan dengan kegiatan wisata.

⁴⁸ Hasil Wawancara Dengan Kadisbudpar, Abdul Karim, Di Kantor Disbudpar, Kecamatan Simeulue Timur, Pada Taggal 16 Agustus 2019.

C. Peran Wisata Bahari Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Simeulue

Pemaknaan pariwisata sebagai suatu industri cenderung akan menggiringi pemikiran kita untuk mengaitkan pariwisata dengan serangkaian aktivitas ekonomi yang berlangsung di dalamnya, sekaligus membicarakan tentang sejauh mana kontribusi pariwisata bagi perkembangan ekonomi di daerah daerah yang menjadi tujuan wisata.⁴⁹ Cara pandang seperti ini wajar adanya, karena pada dasarnya industri pariwisata merupakan suatu kegiatan usaha untuk memproduksi atau menyediakan kebutuhan para wisatawan, baik berupa barang maupun jasa.

Produk industri pariwisata terdiri dari tiga komponen dimana komponen satu dengan yang lainnya sangat berkaitan, di antaranya adalah:

1. *Accesibilitas of the tourist destination* adalah semua yang dapat memberikan kemudahan kepada wisatawan yang berkunjung ke suatu daerah. Kelompok ini meliputi infrastruktur, transportasi, peraturan pemerintah, dan prosedur operasional.
2. *Facilities of the tourist destination* adalah berfungsi untuk memenuhi kebutuhan wisatawan selama tinggal di daerah yang di kunjunginya, hal tersebut meliputi akomodasi, restoran, transportasi, penginapan, fasilitas olahraga, dan lain sebagainya.
3. *Tourist attraction* yaitu semua yang menjadi daya tarik wisatawan yang mengunjungi suatu daerah. Hal tersebut meliputi atraksi alam, atraksi budaya, atraksi sosial, dan atraksi bangunan bersejarah.

⁴⁹ Mukhlis Paeni Dkk. *Multikultural Dan Pariwisata* (Tanjung Pura: Departemen Kebudayaan Dan Pariwisata Ri, 2008), Hal.59.

Keberagaman produk yang dapat disediakan untuk memenuhi kebutuhan para wisatawan seperti yang tergambar di atas akan membuka peluang usaha bagi banyak pihak. Bagi pemerintah provinsi ataupun kabupaten yang memiliki kemampuan untuk mengembangkan industri pariwisata di daerahnya, tentu akan memetik dan menikmati keuntungan ekonomi yang cukup besar. Pada sisi lain, perkembangan industri pariwisata tersebut akan mendorong tumbuh suburnya investasi di bidang-bidang yang berkaitan dengan penyediaan produk wisata. Di sisi lain, perkembangan industri pariwisata di daerah tujuan wisata juga akan mengundang kehadiran para wisatawan yang ingin menikmati berbagai produk yang tersedia di daerah tersebut.

Pariwisata tersebut sebagai sektor andalan di bidang ekonomi dalam rangka meningkatkan pendapatan nasional dan menciptakan lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat, merupakan suatu langkah yang cukup bijaksana. Hal ini terbukti pada saat ini dari sekian banyak sektor perekonomian yang ada, hanya beberapa industri yang bertahan dari gempuran krisis baik ekonomi, sosial, maupun keamanan yang melanda Indonesia. Salah satu yang masih dapat bertahan adalah sektor pariwisata.⁵⁰

Dimana Simeulue saat ini lagi mempromosikan potensi objek wisata bahari, yang nantinya akan berdampak kepada peningkatan perekonomian masyarakat di daerah tujuan wisata. Salah satu contoh objek wisata bahari di kabupaten Simeulue yaitu pantai Alaik sektare yang berada di Desa Lantik, yang saat ini lagi ramai di kunjungi wisatawan, baik wisatawan lokal maupun wisatawan luar daerah. Selain

⁵⁰ Agus Budi Wibowo Dkk. *Pariwisata: Pengetahuan, Perilaku, Dan Sikap Masyarakat* (Banda Aceh: Balai Pelestarian Sejarah Dan Nilai Tradisional, 2008), Hal. 78.

keindahan pantainya, masyarakat Desa Lantik juga menyediakan makanan khas Simeulue seperti lompong sagu, lempeng sagu, dan memek (rujak pisang).

Gambar 4.1 Memek



Sumber : Brosur wisata

Gambar 4.2 Lompong sagu



Sumber : Brosur wisata

Gambar 4.3 Lempeng sagu



Sumber : Dokumen Pribadi

Sebelum adanya pantai alaik sektare ,makanan khas Simeulue tidak pernah di perjual belikan oleh masyarakat, akan tetapi hanya di komsumsi untuk pribadi dan sebagai kebutuhan tambahan. Sementara saat ini makanan khas Simeulue sudah mulai banyak disukai oleh wisatawan

Tentunya hal tersebut terjadi dikarenakan pariwisata dimana wisatawan memerlukan makanan dan minuman selama berwisata di daerah tujuannya.

Masyarakat desa lantik saat ini perekonomiannya meningkat dari sebelumnya, dimana saat ini sudah mendapatkan penghasilan per harinya mencapai Rp 300.000 bahkan sampai Rp 500.000 Dimana sebelumnya penghasilan Rp 50.000 per harinya sangatlah sulit untuk di dapatkan.⁵¹ Bahkan usaha yang di buka di lokasi Pantai Alaik Sektare jauh lebih maju di bandingkan dengan usaha yang di buka sebelumnya, dimana usaha sebelumnya hanya di beli para siswa dan masyarakat setempat. Sedangkan usaha yang sekarang jauh lebih banyak daya pembelinya dimana para wisatawan menikmati pantai yang indah dan juga makanan yang di produksi oleh masyarakat.⁵²

Oleh karena itu pariwisata menyimpan potensi yang sangat besar, menurut beberapa ahli pariwisata saat ini sudah menjadi bidang usaha atau industri terbesar ketiga setelah minyak dan perdagangan senjata. Bahkan ada pula yang mengatakan bahwa pariwisata merupakan bidang usaha terbesar kedua setelah minyak. Menurut catatan World Tourism Organization WTO, dalam tahun 1979 sebanyak 270 juta orang melakukan perjalanan ke luar negeri dengan mengeluarkan dana sebesar 75 Milyar. Dalam tahun 1980 orang di perkirakan meningkat menjadi 280 juta orang dengan mengeluarkan sekitar 85 Milyar⁵³.

⁵¹ Hasil Wawancara Dengan Adriansyah, Pedagang Pantai Alaik Sektare, Desa lantik, Tokoh Masyarakat Di Kecamatan Teupah Barat, Pada Tanggal 16 Agustus 2019

⁵² Hasil Wawancara Dengan Liana, Pedagang Pantai Alaik Sektare, Desa Lantik, Tokoh Masyarakat Di Kecamatan Teupah Barat, Pada Tanggal,16,Agustus 2019

⁵³ Agus Budi Wibowo Dkk. *Pariwisata: Pengetahuan, Perilaku, Dan Sikap Masyarakat* (Banda Aceh:Balai Pelestarian Sejarah Dan Nilai Tradisional,2008), Hal. 79.

Simeulue sebagai daerah kepulauan yang memiliki objek wisata bahari yang mana memberikan perubahan ekonomi terhadap masyarakat, sebagaimana hasil wawancara dengan Ibu Nurhasma pedagang pantai alaik sektare desa Lantik bahwa sanya dengan adanya pantai alaik sektare ini sangat membantu perekonomian kami, meskipun usaha ini hanya sampingan akan tetapi sangat membantu keluarga dalam kebelanjaan rumahtangga.⁵⁴ Selain dari itu peran wisata bahari juga dapat memberikan pemasukan ataupun aset daerah seperti penerimaan pajak dari sektor usaha yang terkait dengan pariwisata diantaranya hotel, restoran, tempat hiburan dan lain lain. Selain sebagai pemasuk devisa, industri pariwisata dapat juga menjadi motor penggerak prekonomian masyarakat. Sebagai ilustrasi, dalam industri pariwisata memerlukan beberapa keperluan dan kebutuhan guna menarik turis untuk mendatangi suatu daerah di antaranya adalah hotel, atau penginapan. Untuk memenuhi kebutuhan makan para tamu hotel atau penginapan, pengelola memerlukan bahan makanan yang bermutu dan segar.

Oleh karena itu makanan, buah-buahan serta yang menjadi kebutuhan para wisatawan sudah barang tentu dari masyarakat pedagang. Dan juga wisatawan yang berkunjung ke suatu negara atau daerah tentunya memerlukan cenderamata dari negara atau daerah tersebut sebagai tanda kenangan yang dapat di ceritakan wisatawan kepada sahabat, keluarga, sejawat. Kebutuhan ini tentunya mendorong masyarakat di negara atau daerah tujuan wisata untuk berkarya dan memproduksi

⁵⁴ Hasil Wawancara Dengan Nurhasma, Pedagang Pantai Alaik Sektare, Desa lantik, Tokoh Masyarakat Di Kecamatan Teupah Barat, Pada Tanggal 16 Agustus 2019

cinderamata yang diinginkan oleh wisatawan. Dengan demikian pada lahirnya mendorong pertumbuhan industri kecil yang ada di masyarakat, sehingga berdampak kepada perekonomian masyarakat menjadi meningkat.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis menguraikan mengenai peran wisata bahari dalam meningkatkan omzet pmda dan ekonomi masyarakat Simeulue, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Di Kabupaten Simeulue perkembangan wisata bahari sangat meningkat dimana wisatawan asing dari berbagai negara datang dengan tujuan berwisata dan menikmati segala kegiatan yang menyangkut dengan wisata tentunya. Di Kabupaten Simeulue hampir setiap pantainya bisa dijadikan sebagai objek wisata bahari, yang mana tingginya gelombang menjadi tantangan bagi para peselancar untuk menaklukkannya. Perkembangan wisata bahari di Kabupaten Simeulue di lihat dari jumlah kunjungannya, setiap tahun mengalami peningkatan yang cukup besar, pada tahun 2016 berjumlah 579 wisatawan, 2017 berjumlah 754 wisatawan, 2018 berjumlah 1056 dan pada tahun 2019 berjumlah 1.499 wisatawan mancanegara disitulah kita bisa lihat bahwa wisata bahari Kabupaten Simeulue berkembang dengan baik.
2. Pemerintah daerah Kabupaten Simeulue pada umumnya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata pada khususnya selalu melakukan kegiatan mempromosikan wisata bahari ke luar daerah yaitu dengan melakukan beberapa kali event *surfing* yang di lombahkan tingkat asia dan tingkat dunia. Dari event-event tersebut wisata bahari Simeulue mulai dikenal dari berbagai daerah bahkan sampai kepada negara

negara yang ada di belahan dunia. Pemda Simeulue juga selalu melakukan usulan kepada pemerintah pusat untuk memberikan dana khusus untuk pembangunan pariwisata sehingga objek wisata yang memiliki potensi yang baik dapat memberikan daya tarik untuk para wisatawan.

3. Wisata adalah suatu industri yang mampu bertahan dan menciptakan lapangan kerja sekaligus menjadi tambang emas yang tidak pernah habis, di daerah Kabupaten Simeulue wisata bahari sangat berperan penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakatnya oleh karena itu para wisatawan perlu penginapan, kendaraan, rumah makan, *gallery souvenir*, tempat belanja dan lain sebagainya yang berkaitan dengan kegiatan berwisata, disitu kita bisa lihat bahwa wisata bahari dapat meningkatkan perekonomian masyarakat Simeulue.

B. Saran

1. Diharapkan kepada pemda setempat dan instansi yang terkait agar lebih serius di dalam mengelolah objek wisata yang ada di Kabupaten Simeulue tidak hanya objek wisata bahari melainkan objek wisata sejarah, objek wisata alam, objek wisata religi, dan lain sebagainya, Sehingga objek wisata tersebut tidak mudah hilang dan tetap terjaga ke asliannya.
2. Teristimewa sekali kepada dinas Kebudayaan dan Pariwisata Simeulue supaya melakukan usulan kepada pemerintah pusat untuk lebih mengutamakan di dalam bidang pariwisata, tidak hanya wisata bahari melainkan wisata yang lainnya. Khusus untuk wisata bahari memang belum optimal, fasilitas- fasilitas yang berkaitan dengan wisata bahari masih cukup minim, maka diharapkan kepada

pemda maupun dinas Kebudayaan dan Pariwisata lebih menambah sarana dan prasarana sebagai daya tarik wisata itu sendiri.

3. Meniadakan perilaku atau kebiasaan masyarakat menggunakan bahan beracun, bom dan sejenisnya yang bisa membuat terumbu karang rusak yang mana terumbu karang tersebut sebagai objek penting wisata bahari.



DAFTAR PUSTAKA

- Djuned, Teuku Dkk. 2006. *Buletin Haba*. Banda Aceh: Balai Kajian Dan Nilai Tradisional.
- Mirad Sinarta, Riko.2009. *Upaya Pengembangan Objek Wisata Di Kabupaten Simeulue Pasca Tsunami*. Medan: USU
- Maulida, Rani.2013. *Dampak Wisatawan Asing Terhadap Perilaku Masyarakat Lboih Sabang*. Banda Aceh: UIN Ar-Raniry.
- Depag.2002.*Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta Depag.
- Pohan, Rusdin. 2007. *Metode Penelitian*. Banda Aceh; Ar-Rijal.
- Monita evi, 2018. *Kesadaran Identitas Kesukuan Dalam Masyarakat Simeulue Timur*. Banda Aceh: UIN Ar- Raniry.
- A.J, Muljadi 2009. *Kepariwisata dan Perjalanan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Hadiwijoyo, 2012. *Perencanaan Pariwisata Perdesaan Berbasis Masyarakat Salatiga*: Graha Ilmu
- Hermawan dkk, 2012. *pengembangan wisata bahari di Indonesia* Jakarta: pusat penelitian dan pengembangan kebijakan kepariwisataan
- Wibowo, AB. Dkk. 2008 *Pariwisata: Pengetahuan, Perilaku, Dan Sikap Masyarakat* Banda Aceh: Balai Pelestarian Sejarah Dan Nilai Tradisional
- Paeni, Mukhlis dkk. 2008 *Multikultural dan Pariwisata Tanjung Pura*: Departemen Kebudayaan dan Pariwisata Ri

[Http://Simtimceria.Id/Pemerintahan/Tentang-Simeulue/](http://Simtimceria.Id/Pemerintahan/Tentang-Simeulue/) diakses Kamis tgl 12

Desember 2019

[Https://Jdih. Acehprov. Go.id/Dih/View/336515e0-94cc-4b5f-9aa7-3dfb89023b58](https://jdih.acehprov.go.id/Dih/View/336515e0-94cc-4b5f-9aa7-3dfb89023b58)

Diakses Kamis Tanggal 12 – Desember -2019

[Http://Ditjenpp.Kemendikham.Go.Id/Files/Ld/2012/Kabupatensimeulue-2012-](http://ditjenpp.kemendikham.go.id/files/Ld/2012/Kabupatensimeulue-2012-10.pdf)

10.Pdf Diakses Tanggal 12 Desember 2019

[Https://Docplayer.Info/55614874-Pengertian-Rekreasi-D-1-Tinjauan-Taman-Wisata-](https://docplayer.info/55614874-Pengertian-Rekreasi-D-1-Tinjauan-Taman-Wisata-Bahari-Terhadap-Pendekatan.html)

Bahari-Terhadap-Pendekatan.Html Diakses Jumat Tanggal 13desember 2019

[http://Www.Pidii.Info/Index.Php?Option=Com_K2&View=Itemlist&Layout=Catego-](http://www.pidii.info/index.php?option=com_k2&view=itemlist&layout=category&task=category&id=147&itemid=240)

ry&Task=Category&Id=147&Itemid=240 Diakses Jumat Tanggal 13

Desember 2019

[Http://Disbudpar.Acehprov.Go.Id/Potensi-Surfing-Di-Simeulue-Mampu-Dongkrak](http://disbudpar.acehprov.go.id/potensi-surfing-di-simeulue-mampu-dongkrak-kunjungan-wisman/)

Kunjungan-Wisman/ Diakses Senin Tanggal 21 -10-2019

Situs /website wisata Simeulue bisa di buka melalui www.wisatasimeulue.com atau

<https://pariwisata.simeuluekab.go.id>





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
 Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
 Telepon: 0651- 7552922 Situs : adab.ar-raniry.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
 Nomor :59/Un.08/FAH/KP.00.4/1/2019

Tentang

PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dipandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut.
 b. bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 5. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
 7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 8. DIPA, BLU UIN Ar-Raniry Nomor: SP DIPA-025.04.2.423925/2018 tanggal 5 Desember 2017

MEMUTUSKAN

- Menetapkan**
Pertama : Menunjuk saudara : 1. Dr. Fauzi Ismail, M.Si.
 (Sebagai Pembimbing Pertama)
 2. Dr. Bustami A. Bakar, M.Hum.
 (Sebagai Pembimbing Kedua)

Untuk membimbing skripsi

Nama/NIM : Oji Selvia/ 150501029

Prodi : SKI

Judul Skripsi : Peran Wisata Bahari Terhadap Peningkatan Omset Pemda dan Ekonomi Masyarakat Simeulue

- Kedua** : Surat keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
 tanggal : 08 Januari 2019



- Tembusan :**
1. Rektor UIN Ar-Raniry
 2. Ketua Prodi ASK
 3. Pembimbing yang bersangkutan
 4. Mahasiswa yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
 Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
 Telp 0651-7552921 Situs: adab.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-263/Un.08/FAH.I/PP.00.9/04/2019

15 April 2019

Lamp :

Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

Yth.

.....
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum.Wr.Wb.

Dengan hormat, Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini menerangkan:

Nama : Ojiselvia
 Nim/Prodi : 1505001029 / SKI
 Alamat : Ketapang

Benar saudara (i) tersebut Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry bermaksud akan mengadakan Penelitian Ilmiah dalam rangka penulisan Skripsi yang berjudul : "Peran Wisata Bahari terhadap Peningkatan Omset Pemda dan Ekonomi Masyarakat Simeuleu". Untuk terlaksananya penelitian tersebut kami mohon sudi kiranya Bapak/Ibu memberikan bantuan berupa data secukupnya kepada Mahasiswa (i) tersebut.

Atas bantuan, kerjasama dan partisipasi kami haturkan terimakasih.

Wassalam,

Wakil Dekan Bid. Akademik dan
 Kerjasama



Manan



PEMERINTAH KABUPATEN SIMEULUE
DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN
 Jln. Baru No. Telp. (0650) 7000299
SUKA KARYA – SINABANG

Nomor : 556/243/2019
 Lampiran : -
 Perihal : Keterangan

Sinabang, 19 Agustus 2019

Kepada Yth,

Wakil Dekan Bidang Akademik
 Dan Kelembagaan
 Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
 Banda Aceh

di - Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Berdasarkan surat Pengantar Observasi Penelitian, Nomor B-263/Un.08/FAH.I/PP.00.9/04/2019 tanggal 15 April 2019 perihal izin kepada:

Nama : Ojiselvia
 Nim : 1505001029
 Jurusan/Program Studi : SKI
 Alamat : Ketapang

Adalah benar yang namanya tersebut diatas telah melaksanakan penelitian/pengumpulan data di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Simeulue. Untuk Penyusunan Skripsi yang berjudul **Peran Wisata Bahari Terhadap Peningkatan Omset Pemda dan Ekonomi Masyarakat Simeulue.**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan
 Kabupaten Simeulue,


ABD. KARIM, S.Pd
 Pembina Utama Muda
 Nip. 196808281999031004

PEDOMAN WAWANCARA

1. Apa saja yang sudah dikembangkan pada wisata bahari di Kabupaten Simeulue?
2. Sarana dan prasarana apa saja yang sudah dibangun?
3. Berapa jumlah rumah makan yang di sediakan untuk wisatawan?
4. Berapa jumlah penginapan yang ada di pusat kota?
5. Mencapai berapa kunjungan wisatawan asing ke Kabupaten Simeulue ?
6. Apakah ada pemasukan kepada pemda dari dampak wisata bahari?
7. Apakah ada transportasi yang disediakan dari pihak pemda?
8. Transportasi jenis apa saja yang digunakan dalam penjemputan wisatawan?
9. Berapa tarif perorangan pada saat penjemputan wisatawan?
10. Ada berapa objek wisata bahari yang ada di Kabupaten Simeulue?
11. Apakah ada atraksi yang dipertunjukan dalam wisata bahari?
12. Atraksi apa saja yang telah di pertunjukan atau di lombakan?
13. Apakah ada perubahan ekonomi terhadap masyarakat?
14. Ada berapa jumlah resort yang tersedia untuk wisatawan?
15. Berapa jumlah kunjungan setiap harinya di pantai alaik sektare ?
16. Apakah ada perubahan ekonomi dari adanya pantai tersebut?
17. Mencapai berapa penghasilan per harinya?
18. Jenis makanan apa yang di jual?
19. Apakah ada makanan khas Simeulue di perjual belikan?

20. Jenis makanan khas simeulue apa yang di jual?

21. Dengan harga berapa di jual?



DAFTAR INFORMAN

1. Nama : Abdul Karim
Umur : 51
Alamat : Jln. Letkol Ali Hasan Desa Amaiteng Mulia Kec. Simtim
Pekerjaan : Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan
2. Nama :Kasirman
Umur : 46
Alamat :Sinabang
Pekerjaan : Kepala Dinas Perhubungan
3. Nama :Adriansyah
Umur : 42
Alamat : Desa Lantik
Pekerjaan : Pedagang Pantai Alaik Sektare
4. Nama :Nurhasma
Umur :36
Alamat :Desa Lantik
Pekerjaan : Pedagang Pantai Alaik Sektare
5. Nama :Liana
Umur :28
Alamat :Desa Lantik
Pekerjaan : Pedagang Pantai Alaik Sektare

LAMPIRAN FOTO

Gambar .1



Sumber: Dokumen Pribadi
Ket: setelah melakukan wawancara

Gambar .2



Sumber: Dokumen Pribadi
Ket: setelah melakukan wawancara

Gambar. 3



Sumber : Dokumen Pribadi
Ket: setelah melakukan wawancara

Gambar. 4



Sumber: Dokumen Pribadi
Ket: setelah melakukan wawancara

Gambar. 5



Sumber: Dokumen Pribadi
Ket: setelah melakukan wawancara

جامعة الرانري

AR-RANIRY

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Ojiselvia
2. Tempat / Tanggal Lahir : Leumbang Hulu, 16 Juni 1995
3. Jenis Kelamin : Laki-Laki
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan : Indonesia
6. Status : Belum Nikah
7. Alamat : Desa Leumbang Hulu Kec. Teupah Barat
Kab Simeulue
8. Pekerjaan : Mahasiswa Fakultas Adab Dan
Humaniora
9. **Nama Orang Tua**
 - a. Ayah : Rusuan
 - b. Ibu : Murna
 - c. Pekerjaan : Petani
 - d. Alamat : Desa Leumbang Hulu Kec. Teupah Barat
Kab. Simeulue
10. **Pendidikan**
 - a. SD Negeri 10 Teupah Barat : Tamat Tahun 2009
 - b. SMP Negeri 4 Teupah Barat : Tamat Tahun 2012
 - c. SMA Negeri 1 Teupah Barat : Tamat Tahun 2015

Darussalam 10 Januari 2020

Ojiselvia